

**PT RMK Energy Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) /
*AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Tanggal 30 September 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 and for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA BULAN TERSEBUT**

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Vincent Saputra
Alamat Kantor: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas: Taman Kebon Jeruk Blok G.1 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon: 021-5822555
Jabatan: Direktur Utama / President Director

1. Name: Vincent Saputra
Office Address: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Domicile as stated in ID Card: Taman Kebon Jeruk Blok G.1 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number: 021-5822555
Position: President Director

2. Nama: Jennifer Angeline Djamin
Alamat Kantor: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas: Jl. Cahaya Blok D-6/23 RT 001 RW004, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon: 021-5822555
Jabatan: Direktur Keuangan / Finance Director

2. Name: Jennifer Angeline Djamin
Office Address: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Domicile as stated in ID Card: Jl. Cahaya Blok D-6/23 RT 001 RW004, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number: 021-5822555
Position: Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
4. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information contained in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and
4. The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
5. We are responsible for the internal control system of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Jakarta, 31 Oktober 2025 / Jakarta, October 31, 2025



(Vincent Saputra)
Direktur Utama/President Director

(Jennifer Angeline Djamin)
Direktur Keuangan/Finance Director

PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	33.601.897.054	43.665.540.502	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	-	91.230.363.518	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha - bersih	7			Trade receivables - net
Pihak berelasi	32	21.363.752.163	18.332.399.104	Related parties
Pihak ketiga		278.383.446.718	195.397.051.636	Third parties
Piutang lain-lain	8			Other receivables
Pihak berelasi	32	467.538.268.556	480.277.967.451	Related parties
Pihak ketiga		1.088.690.894	2.605.598.378	Third parties
Persediaan	9	105.636.501.495	32.764.457.278	Inventories
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	10	374.189.306.451	174.079.639.009	Short-term advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	20a	75.305.744.003	172.624.736.138	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3dd	198.714.965	547.097.857	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.357.306.322.299	1.211.524.850.871	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	10	22.015.519.100	15.034.252.182	Long-term advances
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	14.192.203.908	14.077.979.844	Restricted cash and time deposit
Investasi pada entitas asosiasi	13	82.195.816.202	82.912.698.242	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	20e	24.308.624.198	21.143.656.787	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	11	987.199.787.584	848.829.813.358	Property and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	11	2.145.819.839	2.793.153.287	Right-of-use asset - net
Properti pertambangan - bersih	12	169.392.706.004	169.792.833.273	Mining properties - net
Aset pengampunan pajak - bersih	20g	3.052.654.000	3.052.654.000	Tax amnesty assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.304.503.130.835	1.157.637.040.973	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.661.809.453.134	2.369.161.891.844	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	75.266.425.272	330.980.020.050	Short-term bank loans
Utang usaha	17			Trade payables
Pihak berelasi	32	46.737.552.921	47.495.257.350	Related parties
Pihak ketiga		164.243.345.218	100.111.162.236	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	18	1.256.918.311	466.280.305	Other payables third parties
Utang pajak	20b	9.674.890.460	18.157.181.224	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	21	19.215.995.562	14.116.190.933	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	22	11.657.839.801	1.763.462.301	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang Obligasi	19	114.967.002.412	-	Bonds Payable
Utang bank	15	25.548.500.000	56.448.500.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	11.186.821.698	8.546.944.003	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11	729.034.632	694.516.163	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		480.484.326.287	578.779.514.565	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	3cc	6.612.111.421	6.612.111.421	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang Obligasi	19	280.978.794.941	-	Bonds Payable
Utang bank	15	25.572.250.000	36.033.625.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	10.955.893.320	13.220.861.469	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11	933.516.426	1.687.111.557	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	5.909.634.285	5.909.634.285	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		330.962.200.393	63.463.343.732	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		811.446.526.680	642.242.858.297	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per lembar saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.375.000.000 saham	24	437.500.000.000	437.500.000.000	Issued and fully paid - 4,375,000,000 shares
Tambahan modal disetor	25	125.581.359.766	125.581.359.766	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi mata uang asing		742.108.562	189.298.527	Foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	87.500.000.000	87.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.189.647.521.371	1.067.670.113.095	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.840.970.989.699	1.718.440.771.388	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		9.391.936.755	8.478.262.159	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.850.362.926.454	1.726.919.033.547	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.661.809.453.134	2.369.161.891.844	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
PENDAPATAN	26	1.122.459.712.098	1.755.525.605.183	REVENUE
BEBAK POKOK PENDAPATAN	27	(884.849.346.130)	(1.445.412.044.862)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		237.610.365.968	310.113.560.321	GROSS PROFIT
Beban umum				General and
dan administrasi	28	(57.234.484.035)	(59.858.079.666)	administrative expenses
Beban keuangan	29a	(24.393.824.874)	(26.328.999.781)	Finance costs
Penghasilan keuangan	29b	23.708.217.369	897.407.699	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	30	5.920.390.312	2.237.144.343	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		185.610.664.740	227.061.032.916	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	20d	(47.405.081.868)	(49.879.988.266)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		138.205.582.872	177.181.044.650	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti	23	-	42.147.798	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		-	(9.272.516)	Related income tax expenses
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		552.810.035	(392.240.640)	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak		552.810.035	(359.365.358)	Total comprehensive income - after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN		138.758.392.907	176.821.679.292	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		137.289.908.276	197.890.624.099	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		915.674.596	(20.709.579.449)	Non-controlling interests
		138.205.582.872	177.181.044.650	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		137.842.718.311	197.531.258.741	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		915.674.596	(20.709.579.449)	Non-controlling interests
		138.758.392.907	176.821.679.292	
Laba per saham dasar	31	31,38	45,23	Basic and diluted earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation adjustment	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	437.500.000.000	125.581.359.766	(4.749.265)	87.500.000.000	812.477.993.415	1.463.054.603.916	21.777.902.017	1.484.832.505.933	Balance as at January 1, 2024
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	197.890.624.099	197.890.624.099	(20.709.579.449)	177.181.044.650	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	32.875.282	32.875.282	-	32.875.282	Other comprehensive income
Dividen	-	-	-	-	(30.625.000.000)	(30.625.000.000)	-	(30.625.000.000)	Dividen
Selisih nilai transaksi mata uang asing	-	-	(392.240.640)	-	-	(392.240.640)	-	(392.240.640)	Foreign currency translation
Saldo 30 September 2024	437.500.000.000	125.581.359.766	(396.989.905)	87.500.000.000	979.776.492.796	1.629.960.862.657	1.068.322.568	1.631.029.185.225	Balance as at June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	437.500.000.000	125.581.359.766	189.298.527	87.500.000.000	1.067.670.113.095	1.718.440.771.388	8.478.262.159	1.726.919.033.547	Balance as at January 1, 2025
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	137.289.908.276	137.289.908.276	915.674.596	138.205.582.872	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Dividen	-	-	-	-	(15.312.500.000)	(15.312.500.000)	(2.000.000)	(15.314.500.000)	Dividen
Selisih nilai transaksi mata uang asing	-	-	552.810.035	-	-	552.810.035	-	552.810.035	Foreign currency translation
Saldo 30 September 2025	437.500.000.000	125.581.359.766	742.108.562	87.500.000.000	1.189.647.521.371	1.840.970.989.699	9.391.936.755	1.850.362.926.454	Balance as at June 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7, 22, 26	1.046.336.341.457	1.763.197.133.042	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, atas barang dan jasa		(1.037.259.229.853)	(1.521.200.633.537)	Cash paid to suppliers, for goods and services
Pembayaran kepada karyawan		(83.442.671.055)	(84.986.426.150)	Payment to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(74.365.559.451)	157.010.073.355	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(81.580.859.949)	(89.109.039.629)	Income tax paid
Penerimaan perpajakan	20a	106.458.374.899	117.490.030.528	Tax refund received
Pembayaran beban keuangan		(16.097.925.270)	(26.328.999.781)	Finance cost paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		(65.585.969.771)	159.062.064.473	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	6, 10, 11	(138.580.531.777)	(62.100.043.773)	Acquisition of property and equipment
Penempatan uang muka pembelian aset		(6.981.266.918)	(6.449.290.441)	Placement of advance for purchase of assets
Penarikan investasi pada entitas asosiasi	13	-	15.480.000.000	Withdrawal of investment in associate
Pihak berelasi				Related parties
Penerimaan		83.317.418.027	2.780.050.130	Receipt
Pembayaran		(47.841.569.292)	(83.808.837.820)	Payment
Pencairan (Penempatan) deposito	5	91.230.363.518	116.236.090.086	Withdrawal (Placement) of time deposit
Penerimaan bunga		857.843.465	770.683.211	Interest received
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(17.997.742.977)	(17.091.348.607)	Net cash used in investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	15	(50.821.157.082)	(50.981.375.000)	Payment long-term bank loans
Pinjaman jangka pendek	14			Short-term bank loans
Penerimaan		386.500.000.000	1.117.408.249.179	Receipt
Pembayaran		(595.226.201.182)	(1.162.949.622.977)	Payment
Pembayaran deviden		(15.314.500.000)	(30.625.000.000)	Dividen Payment
Penerbitan utang obligasi	19	400.000.000.000	-	Issuance of bonds payable
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	19	(4.630.678.840)	-	Payment of bonds issuance cost
Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		120.507.462.896	(127.147.748.798)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		36.923.750.148	14.822.967.068	INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		(38.588.278.366)	(54.429.688.824)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		(1.664.528.218)	(39.606.721.756)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
		30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Kas di bank	5	33.601.897.054	18.133.289.569	Cash on hand and in banks
Cerukan	14	(35.266.425.272)	(57.740.011.325)	Bank overdraft
Jumlah		(1.664.528.218)	(39.606.721.756)	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT RMK Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Rosliana Sari Hendarto, S.H., tanggal 22 Juni 2009. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.29 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn tanggal 5 Desember 2023. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bergerak di bidang Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya, Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau, dan Aktivitas Perusahaan Holding. Perusahaan mulai beroperasi pada Maret 2011. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan pada bidang jasa *unloading*, *loading* dan *crushing* batubara, yang beroperasi pada wilayah Sumatera Selatan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma RMK Blok M4 No. 1, Lantai 2, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Kota, Jakarta Barat.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, merupakan entitas langsung Perusahaan.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT TYTRA Kapital Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tony Saputra.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 206 setiap saham.

Selisih antara harga penawaran per saham setelah dikurangi biaya emisi saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT RMK Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 60 of Rosliana Sari Hendarto, S.H., dated June 22, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 17, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 5, 2023. Notification of amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 dated December 8, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in Mining and Other Quarrying Support Activities, River and Lake Port Service Activities, and Holding Company Activities. The Company started its operations in March 2011. Currently, the main scope of the Company's activities in unloading, loading and crushing of coal service, which operates in the South Sumatra area.

The Company's main office is located at Wisma RMK Blok M4 No. 1, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. South Kembangan Kec. Kembangan Kota, West Jakarta.

PT RMK Investama, a company incorporated in Jakarta, is the Company's immediate holding entity.

The Company's ultimate parent entity is PT TYTRA Kapital Indonesia, domiciled in Jakarta. The controlling party of the Company is an individual namely, Tony Saputra.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 875,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 206 each share.

The difference between the offering price per share and the par value per share net of share issuance costs is recorded as "Additional Paid-in Capital", which is presented in the equity section

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disetor”, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-65/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025.

Pada tanggal 9 Juli 2025 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap (“Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025”. Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp400.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2025.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp116.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 367 hari.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp284.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8.75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

of the consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, the Company listed all of its 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's outstanding share have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Bonds Offering

On June 26, 2025, the Company obtained Effective Statement from the OJK through the letter No. S-65/D.04/2025 to conduct Public Offering of Continuing Bonds I RMK Energy Phase I Year 2025.

On July 9, 2025, the Company issued Continuous Bonds I Phase I Year 2025 with a Fixed Interest Rate (“Continuous Bonds I RMK Energy Phase I”). The Continuous Bonds I Phase VI has a total principal of Rp400,000,000. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2025.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp116,000,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series A Bonds is 367 days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp284,000,00 at a fixed interest rate of 8.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee As at September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	30 September / September, 30 2025	31 Desember/ December, 31 2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tony Saputra	Tony Saputra	President Commissioner
Komisaris			Independent
Independen	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	Commissioner
Komisaris			Independent
Independen	Rokhmad Sunanto	Rokhmad Sunanto	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Vincent Saputra	Vincent Saputra	President Director
Direktur	William Saputra	William Saputra	Director
Direktur	Sugiyanto	Sugiyanto	Director
Direktur	Jennifer Angeline	Jennifer Angeline	Director
Direktur	Djamin	Djamin	Director
Direktur	Indra Mulia Aliwarga	-	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	Chairman
Anggota	Agustinus Estanto	Agustinus Estanto	Member
Anggota	Rama Ari Shandhi	Yesica Sekararum Pulungan	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 Maret 2025, Unit Audit Internal dijabat oleh Imam Yudi Setiawan.

Based on Directors' Decision Letter on March 4, 2025, the Internal Audit Unit position is held by Imam Yudi Setiawan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021, sekretaris perusahaan dijabat oleh Muhtar.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Corporate Secretary position is held by Muhtar.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 865 karyawan pada tanggal 30 September 2025 (2024: 1.160 karyawan).

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have number of 865 employees, employees as at September 30, 2025 (2024: 1,160 employees).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, rincian entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah Aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan rupiah)/ Total Assets before elimination (in thousand Rupiah)	
				30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ 31-Dec-24
PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	Jakarta	Jasa/ Services	2022	99,90%	99,90%	627.670.766	554.210.260
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	Jakarta	Penjualan batu bara dan jasa/ Coal trading and services	2020	99,90%	99,90%	664.461.297	613.483.698
PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	Jakarta	Jasa/ Services	Tidak aktif/ dormant	99,90%	99,90%	250.000.000	250.000.000
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	2008	62,00%	62,00%	317.836.892	239.822.800
Kepemilikan tidak langsung melalui RMKN/ Indirect ownership through RMKN							
RMK Commodities Pte. Ltd (Pisteuo)	Singapura/ Singapore	Penjualan batu bara dan jasa/ Coal trading and services	2024	100%	100%	73.875.520	98.769.138

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Sesuai dengan Akta Notaris Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Januari 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK adalah sebagai berikut (a) Tujuan dari RMUK adalah bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan pengangkutan, (b) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris RMUK dengan dan (c) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan 5 tahun mendatang (2019-2024). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 25 Januari 2019.

Sesuai dengan Akta Notaris Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 4 Desember 2024 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK yaitu menyetujui peningkatan modal dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp360.000.000.000 terbagi dalam 3.600.000 bernilai nominal sebesar Rp100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224719 Tahun 2024, tanggal 19 Desember 2024.

c. Consolidated Subsidiaries

As at the end of the reporting period, details of the Group's subsidiaries are as follows:

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

In accordance with Notarial Deed of Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 18, 2019, the change in Articles of Association of RMUK are as follows (a) The purpose of RMUK is to engage in mining, construction and transportation services, (b) Honorably dismiss all members of the Boards of Directors and Commissioners of RMUK and (c) Approve to reappoint all members of the Boards of Directors and Commissioners for a term of 5 years (2019-2024). This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019 dated January 25, 2019.

In accordance with the Notarial Deed of Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., No. 1 dated December 4, 2024 regarding the amendment of RMUK's Articles of Association, which approving the increase in capital from Rp150,000,000,000 to Rp360,000,000,000 divided into 3,600,000 with a nominal value of Rp100,000. The deed has been accepted and recorded in the database system of legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0224719 of 2024, dated December 19, 2024.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
(RMKN)**

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Januari 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMKN berjumlah Rp200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, telah ditempatkan 50.000 saham (25% dari total) dengan nilai Rp50.000.000.000. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh RMKN menurut keperluan modal dengan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 31 Januari 2019.

- RMK Commodities Pte. Ltd (Pisteuo)

Pisteuo Commodities Pte. Ltd. merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 2021 dan berdomisili di Singapura. Pisteuo bergerak pada bidang perdagangan batubara.

Pada tahun 2022, Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, dan Ny. Glenly Soetanto melakukan pengalihan kepemilikan saham pada Pisteuo kepada RMKN, sehingga kepemilikan RMKN pada Pisteuo adalah 100%.

Berdasarkan surat No ACRA250828004531 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore* pada tanggal 28 Agustus 2025 nama Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo) diubah menjadi RMK Commodities Pte. Ltd

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 tanggal 27 November 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMAK berjumlah Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp250.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 28 November 2019.

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
(RMKN)**

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 dated January 30, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, authorized capital of RMKN is Rp200,000,000,000 divided into 200,000 shares, each share has a par value of Rp1,000,000. 50,000 shares (25% of the total) have been issued with a value of Rp50,000,000,000. Shares that are still in deposit will be issued by RMKN according to capital requirements with the approval of the shareholders through General Shareholders Meeting. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 31, 2019.

- RMK Commodities Pte. Ltd (Pisteuo)

Pisteuo Commodities Pte. Ltd. was established in 2021 and domiciled in Singapore. Pisteuo is engaged in coal trading.

In 2022, Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, and Mrs. Glenly Soetanto transferred their share ownership in Pisteuo to RMKN, so that the ownership of RMKN in Pisteuo is 100%.

Based on receipt No ACRA250828004531 issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore dated August 28, 2025 the name of Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo) was changed to RMK Commodities Pte. Ltd

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 dated November 27, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMAK is Rp1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each with a par value of Rp1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 250,000 shares with a total value of Rp250,000,000,000. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019 dated November 28, 2019.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Sesuai dengan Akta Notaris Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 31 Maret 2021 tentang pernyataan keputusan pemegang saham secara sirkuler perseroan terbatas, (a) Pemindahan hak atas 25 saham milik PT Dok Dan Perkapalan Airkantung kepada PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Pemindahan hak atas 132.289 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada PT Gardatama Mulia Kencana dan (c) Pemindahan hak atas 215.900 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0243694, tanggal 19 April 2021.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisi 62% saham TBBE. TBBE memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi dari Bupati Muara Enim, berdasarkan Surat Keputusan No. 273/KPTS/TAMBEN/2010 tanggal 25 Februari 2010. Lokasi tambang berlokasi di Kabupaten Muara Enim dengan total area 10.220 Ha. IUP Eksplorasi berlaku untuk 20 tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2030. Berdasarkan Surat Keputusan No. 687/KKPTS/TAMBEN 2011 tanggal 22 November 2011 yang diterbitkan oleh Bupati Muara Enim, TBBE mendapat persetujuan untuk peningkatan IUP Eksplorasi Batubara menjadi IUP Operasi Produksi Batubara dengan jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing sepuluh tahun yang ditetapkan oleh Bupati.

Anggaran Dasar TBBE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 58 dari Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., tanggal 29 Agustus 2023, pemegang saham telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui masuknya PT RMK Investama sebagai pemegang saham baru dalam TBBE.
2. Menyetujui pengalihan/penjualan saham milik PT Gardatama Mulia Kencana sebanyak 132.314 saham TBBE dengan nilai nominal sebesar Rp13.231.400.000 kepada PT RMK Investama.

Pemberitahuan perubahan Peralihan Saham telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0157801 tanggal 29 Agustus 2023.

TBBE berlokasi di Kecamatan Gunung Megang dan Benakat Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan kode wilayah

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

In accordance with Notarial Deed of Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 dated March 31, 2021, regarding a circular statement of shareholders' decision of a limited liability, (a) Transfer of rights to 25 shares owned by PT Dok Dan Perkapalan Airkantung to PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Transfer of rights to 132,289 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to PT Gardatama Mulia Kencana and (c) Transfer of rights to 215,900 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to the Company. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-AH.01.03-0243694, dated April 19, 2021.

In 2021, the Company acquired 62% of TBBE shares. TBBE has obtained Exploration Mining Business License from Muara Enim Regent per Decision Letter No. 273/KPTS/TAMBEN/2010 dated February 25, 2010. Mines are located in Kabupaten Muara Enim with total area of 10,220 Ha. Exploration Mining Business License is valid for 20 years, which will expire on February 25, 2030. Based on Decree No. 687/KKPTS/TAMBEN 2011 dated November 22, 2011 issued by the Regent of Muara Enim, TBBE received approval to upgrade the Coal Exploration IUP to the Coal Production Operation IUP with a period of 20 years that can be extended twice every ten years as determined by the Regent.

TBBE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 58 of Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., dated August 29, 2023, the shareholder's have approved the following resolutions:

1. *Approved the entry of PT RMK Investama as a new shareholder in TBBE.*
2. *Approved the transfer/sale of 132,314 shares owned by PT Gardatama Mulia Kencana to PT RMK Investama with nominal value Rp13,231,400,000.*

Notification of amendments to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.09-0157801 dated August 29, 2023.

TBBE is located in Gunung Megang and Benakat Districts, Muara Enim Regency, South Sumatra Province with the area code KW. ME.01.ET.019.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KW.ME.01.ET.019. Total luas wilayah pertambangan +/- 10.220 Ha dengan rincian: +/- 504,334 Ha di Kawasan Hutan Produksi (HP) Benakat Semangus, +/- 2.315.384 Ha di areal Pencadangan HPHTI PT Musi Hutan Persada, +/- 7.401.278 Ha di Areal Penggunaan Lain (APL). Berdasarkan laporan estimasi cadangan batubara tanggal 17 November 2023 yang diterbitkan oleh Ir. Alnahwan S.T. (No. sertifikat kompetensi B0513 2114 7 0011033 2022), TBBE diperkirakan memiliki cadangan batubara sebesar 75.000.000 ton.

Total mining area +/- 10,220 Ha with details: +/- 504,334 Ha in Benakat Semangus Production Forest Area, +/- 2,315,384 Ha in PT Musi Hutan Persada HPHTI Reserve Area, +/- 7,401,278 Ha in Other Use Area (APL). Based on coal estimate report dated November 17, 2023 from Ir. Alnahwan, S.T. (competency certificate number: B0513 2114 7 0011033 2022), TBBE is estimated to have coal reserves of 75,000,000 tons.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN
REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi
Keuangan Indonesia**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan memengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya memengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

**1. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)**

**a. Change in the Indonesian Financial
Accounting Standards Nomenclature**

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised SFAS' does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- SFAS 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan.

Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya

- SFAS 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and SFAS 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to SFAS 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, SFAS 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by SFAS 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- SFAS 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to SFAS 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in SFAS 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale.

. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amandemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan

remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in SFAS 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in SFAS 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying SFAS 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with SFAS 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied SFAS 116.

c. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to SFAS relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025:

- SFAS 117, "Insurance Contracts"

SFAS 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. SFAS 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- SFAS 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of SFAS 117 and SFAS 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi *kafalah* penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

information that will be presented on initial application to financial assets.

- SFAS 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendments to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109, "Financial Instruments", SFAS 110, "Consolidated Financial Statements" and SFAS 207, "Statement of Cash Flows".

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:

- SFAS 413, "Impairment"

SFAS 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of *kafalah* provisions for credit risk guarantees. SFAS 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the SFAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statement have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2a, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Company's voting rights and potential voting rights.*

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Non-controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK tersebut, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut. Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group. Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi bersama

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

f. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Pisteuo yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing

Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies SFAS 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying SFAS 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 228).

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for a subsidiary, namely Pisteuo whose functional currency is United States Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As at the end of the reporting period, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.680	16.162	United States Dollar

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.*

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik Perusahaan direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, bagian proporsional dari akumulasi selisih kurs diatribusikan kembali kepada kepentingan nonpengendali dan tidak diakui dalam laba rugi.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "reserve for exchange differences on translation of accounts of foreign operation".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset,*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang obligasi, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, bonds payable, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payables and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan [dan komitmen pinjaman].

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts [and loan commitments].

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai utang bank jangka pendek pada liabilitas jangka pendek.

l. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar jika pembatasan kontrak diperpanjang lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

m. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode.

n. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks that are not pledged as collateral to loans.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loan under current liabilities.

l. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, if contractual restriction extends beyond 12 months after the end of reporting period.

m. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

n. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Alat berat	4 – 8
Kendaraan	4
Konveyor dan <i>crusher</i>	16
Mesin dan peralatan	4 – 8
Peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	20

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasi, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tarif / Rate	
5%	<i>Buildings</i>
25% - 12,5%	<i>Heavy equipment</i>
25%	<i>Vehicles</i>
6,25%	<i>Conveyor and crusher</i>
25% - 12,5%	<i>Machineries and equipment</i>
25%	<i>Office equipment</i>
5%	<i>Roads and bridges</i>

Assets under construction are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period profit or loss.

p. Biaya Pinjam

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan secara substansial atau dijual.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

p. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa,

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun / Years

Aset hak guna – Tanah

10

ROU asset - Land

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, SFAS 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera

r. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan Batubara;
- Jasa unloading, loading dan crushing;
- Jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer;
- Jasa transportasi; dan
- Jasa penunjang Pelabuhan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue from the following major sources:

- *Sales of coal*
- *Unloading, loading and crushing services;*
- *Rent of vehicles, heavy equipment and containers;*
- *Transportation services; and*
- *Port support.*

In determining revenue recognition, the Company performs the following transaction analysis:

1. *Identify contracts with customers that meet all the following criteria:*
 - *The parties to the contract have approved the contract,*
 - *The Company can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,*
 - *The Company can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,*
 - *The contract has commercial substance, and*
 - *It is probable that the Company will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;*
2. *Identify performance obligations;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to performance obligations; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut :
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the standalone selling price.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
 - The parties to the contract have approved the contract,
 - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
 - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
 - The contract has commercial substance, and,
 - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;
2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognise revenue.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa sewa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- Berita acara atas penggunaan kendaraan, alat berat dan kontainer;
- Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Jasa unloading, loading dan crushing, jasa transportasi dan jasa penunjang pelabuhan

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa *unloading, loading* dan *crushing*, jasa transportasi dan jasa penunjang pelabuhan.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Rent of vehicles, heavy equipment and containers

The Company generates revenue from rent of vehicles, heavy equipment and containers.

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- Surveys of vehicle, heavy equipment and containers used;
- Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

Unloading, loading and crushing services, transportation service and port support service

The Company generates revenue from unloading, loading and crushing services, transportation service and port support service

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- Surveys of work performed;
- Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas

Contract Balances

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers".

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban

their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditanggung sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap area of interest. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3r.

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Mining Properties

When further development costs property mining occurs after the start of production activities, then the cost it will function as a part from mining properties if any probable mass economic benefits additional front with respect to costs will flow to the Company and child entity. If not, the charge charged as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development, and payments to acquire rights over minerals and leases) amortized using method of units of production, by calculation separately for each area of interest. Unit base production results in an amortization charge proportionally based on reserve depletion proven and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3r.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

bb. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, Perusahaan mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang (*overburden*) untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral (*mineral ore*). Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

Selama tahap pengembangan tambang (sebelum dimulai produksi), biaya pengupasan lapisan tanah umumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang yang dapat disusutkan berdasarkan unit produksi.

Selama tahap produksi ketiga kriteria berikut harus terpenuhi agar biaya pengupasan lapisan tanah dapat dikapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah:

y. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

bb. Stripping Asset Activity

In open pit mining operations, overburden and other waste materials must be removed to access ore from which minerals can be extracted economically. The process of removing overburden and waste materials is referred to as "stripping".

During the development of a mine (or pit), before production commences, stripping costs are capitalized as part of the cost of construction of the mine (or pit) and are subsequently amortized over the life of the mine (or pit) on a units of production basis.

During the production phase the following three criteria must be met in order for stripping costs to qualify for capitalization as a stripping activity asset:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Perusahaan karena aktivitas pengupasan lapisan tanah meningkatkan akses menuju badan bijih (*orebody*);
- Perusahaan dapat mengidentifikasi "komponen" badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

"Komponen" adalah bagian tertentu dari badan bijih yang dibuat menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen ini biasanya bagian dari badan bijih yang lebih besar yang diidentifikasi dengan umur manfaat ekonomi yang dipisah.

Tahap produksi pengupasan lapisan tanah dapat memperoleh dua manfaat: bijih yang masih bermanfaat di masa sekarang dan peningkatan akses bijih yang akan ditambang di masa depan. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, maka biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan dari biaya produksi kepada setiap aktivitas berdasarkan produksi yang relevan yang diukur menggunakan umur dari rasio pengupasan komponen. Rasio pengupasan komponen membagi tonase limbah tambang komponen untuk periode berjalan baik dengan menggunakan jumlah bijih yang telah ditambang atau dengan jumlah mineral yang terkandung dalam bijih yang telah ditambang untuk komponen tersebut. Dalam beberapa kegiatan, jumlah bijih yang merupakan dasar yang lebih tepat untuk alokasi biaya, terutama ketika terdapat pilihan yang lebih baik. Biaya pengupasan tanah untuk komponen akan ditangguhkan sampai *current period ratio* melebihi umur manfaat rasio komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih atau terkandung mineral. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Umur manfaat rasio komponen diidentifikasi berdasarkan cadangan bijih di tambang (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) dan rencana tambang tahunan; merupakan fungsi dari desain tambang dan perubahan untuk desain tersebut akan menghasilkan perubahan pada rasio. Perubahan pada hal teknis atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan bijih (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) juga dapat berdampak pada umur manfaat rasio komponen walaupun hal tersebut tidak berdampak pada desain tambang.

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *it must be probable that there will be an economic benefit in a future accounting period because the stripping activity has improved access to the orebody;*
- *it must be possible to identify the "component" of the ore body for which access has been improved; and*
- *it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.*

A "component" is a specific section of the orebody that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger orebody that is distinguished by a separate useful economic life.

Production phase stripping can give rise to two benefits: the extraction of ore in the current period and improved access to ore which will be extracted in future periods. When the cost of stripping which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, the stripping cost is allocated to each of these activities based on a relevant production measure using a life of component strip ratio. The ratio divides the tonnage of waste mined for the component for the period either by the quantity of ore mined for the component or by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. In some operations, the quantity of ore is a more appropriate basis for allocating costs, particularly where there are significant byproducts. Stripping costs for the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The stripping activity asset is depreciated on a "units of production" basis based on expected production of either ore or contained minerals over the life of the component unless another method is more appropriate.

The life of component ratios are based on the ore reserves of the mine (and for some mines, other mineral resources) and the annual mine plan; they are a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratios. Changes in other technical or economic parameters that impact the ore reserves (and for some mines, other mineral resources) may also have an impact on the life of component ratios even if they do not affect the mine design. Changes to the ratios are accounted for prospectively.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan pada rasio dihitung untuk masa yang akan datang.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Amortisasi dari biaya pengupasan yang ditangguhkan termasuk dalam "Beban Pokok Kontrak dan Penjualan".

cc. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyelesaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Selama Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan

Stripping activity assets are presented separately on the consolidated statements of financial position. Amortization of deferred stripping costs is included in "Costs of Contracts and Goods Sold".

cc. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian. Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

dd. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya merupakan jaminan yang diberikan Grup untuk sewa jangka pendek dan dicatat berdasarkan jumlah yang dibayarkan oleh Grup.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari yang melibatkan estimasi.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai

lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service. For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

dd. Other Current Asset

Other current assets represent security deposits provided by the Group for short-term leases and recorded at the amount paid by the Group.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *product domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 7.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- *Calculation of loss allowance on trade accounts receivables*

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The loss allowance for trade receivables is disclosed in Note 7.

- *Estimated Useful Lives of Property and Equipment*

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

- Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

- Estimasi Cadangan batubara

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, factor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, Teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

- *Estimating The Incremental Borrowing Rate for Leases*

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

- *Coal Reserve estimates*

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
 - Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
 - Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
 - Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.
- Biaya pembongkaran dan restorasi

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
 - *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
 - *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
 - *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*
- *Decommissioning and restoration*

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas	340.668.871	273.667.898	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.554.227.421	12.468.953.319	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.102.917.704	561.220.938	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	363.372.827	503.619.465	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	56.091.707	56.196.154	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.783.575	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	15.154.393.234	13.589.989.876	Sub - total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.114.998.644	29.244.292.112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.991.836.305	557.590.616	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	18.106.834.949	29.801.882.728	Sub-total
Sub jumlah kas di bank	33.261.228.183	43.391.872.604	Sub-total cash in bank
Jumlah	33.601.897.054	43.665.540.502	Total

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas dan bank	33.601.897.054	43.665.540.502	Cash on hand and in banks
Cerukan (Catatan 14)	(35.266.425.272)	(82.253.818.868)	Overdraft (Note 14)
Jumlah kas dan bank	(1.664.528.218)	(38.588.278.366)	Total cash on hand and cash in banks

Pada tanggal 30 September 2025, saldo kas Dolar Amerika Serikat di Bank Mandiri termasuk yang dijamin dalam perjanjian pinjaman kepada Bank Mandiri sampai dengan pelunasan pinjaman tersebut (Catatan 14).

As at September 30, 2025, the United States dollar cash balance at Bank Mandiri is included as collateral in the loan agreement with Bank Mandiri until the loan is fully settled (Note 14).

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSIT

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas di bank - Dolar AS			<i>Cash in bank - USD</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	91.230.363.518	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.393.362.249	11.279.138.185	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.798.841.659	2.798.841.659	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	14.192.203.908	14.077.979.844	<i>Sub - total</i>
Jumlah	14.192.203.908	105.308.343.362	<i>Total</i>
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	91.230.363.518	<i>Less : current maturities</i>
Bagian jangka panjang desposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.192.203.908	14.077.979.844	<i>Non-current portion on restricted time deposit</i>
Tingkat suku bunga per tahun	4,63 - 4,90 %	4,63 - 4,90 %	<i>Interest rate per annum</i>

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset lancar mempunyai jangka waktu kurang dari satu tahun. Kas dan deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Restricted cash and time deposits classified as current assets have terms of less than one year. Such restricted cash and time deposits are used as collateral for loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan reklamasi dan rencana paska tambang ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

Restricted cash and time deposits classified as non – current assets have term of more than one year. These time deposits are used as reclamation guarantees and post-mining plan for the Department of Energy and Mineral Resources of South Sumatera Province.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Berdasarkan pelanggan

By customers

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	21.363.752.163	18.332.399.104	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Kasih Coal Resources	82.266.294.749	43.734.773.023	<i>PT Kasih Coal Resources</i>
PT Duta Bara Utama	67.106.184.817	-	<i>PT Duta Bara Utama</i>
PT Surya Satria Nusantara	42.422.748.644	-	<i>PT Surya Satria Nusantara</i>
PT Budi Gema Gempita	16.952.565.772	17.705.574.135	<i>PT Budi Gema Gempita</i>
PT Sinar Wijaya Energi	12.298.202.499	-	<i>PT Sinar Wijaya Energi</i>
PT Bersatu Sejahtera Trikaya	8.450.644.737	-	<i>PT Bersatu Sejahtera Trikaya</i>
PT Oktasan Barunapersada	8.256.548.647	37.042.862.001	<i>PT Oktasan Barunapersada</i>
PT Golden Great Borneo	7.722.892.982	6.986.761.627	<i>PT Golden Great Borneo</i>
PTWiraduta Sejahtera Langgeng	6.286.321.367	-	<i>PTWiraduta Sejahtera Langgeng</i>
PT Bara Alam Utama	5.997.291.432	3.713.918.303	<i>PT Bara Alam Utama</i>
PT Usaha Maju Makmur	4.155.400.567	10.650.613.968	<i>PT Usaha Maju Makmur</i>
PT Bukit Bara Alam	1.687.451.381	6.864.104.910	<i>PT Bukit Bara Alam</i>
PT Dizamatra Powerindo	-	10.735.063.382	<i>PT Dizamatra Powerindo</i>
PT Banyan Koalindo Lestari	-	17.205.840.421	<i>PT Banyan Koalindo Lestari</i>
PT Triba Energi Persada	-	13.936.062.644	<i>PT Triba Energi Persada</i>
PT Manambang Muara Enim	-	11.869.480.393	<i>PT Manambang Muara Enim</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	22.035.982.051	22.207.079.756	<i>Others (each below 5% from total)</i>
Sub jumlah	285.638.529.645	202.652.134.563	<i>Sub - total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.255.082.927)	(7.255.082.927)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Sub jumlah	278.383.446.718	195.397.051.636	<i>Sub - total</i>
Jumlah	299.747.198.881	213.729.450.740	Total

Berdasarkan mata uang

By currency

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	305.108.578.871	216.018.978.809	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.893.702.937	4.965.554.858	<i>United States Dollar</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.255.082.927)	(7.255.082.927)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah	299.747.198.881	213.729.450.740	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan umur

By aging

30 September / September 30, 2025							
Jatuh tempo/Past due							
Belum jatuh tempo/ Not past due	<= 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	>90 hari/ days	Jumlah/ Total		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,15%	0,02%	0,00%	30,52%	Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto						Estimated total gross carrying	
pada saat gagal bayar	40.527.467.715	167.188.156.100	75.104.086.520	1.248.155.730	22.934.415.743	amount at default	
KKE sepanjang umur	-	(243.923.144)	(12.308.953)	-	(6.998.850.831)	Lifetime ECL	
Jumlah					299.747.198.881	Total	

31 Desember/ December 31, 2024							
Jatuh tempo/Past due							
Belum jatuh tempo/ Not past due	<= 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	>90 hari/ days	Jumlah/ Total		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,50%	0,06%	0,00%	28,51%	Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto						Estimated total gross carrying	
pada saat gagal bayar	94.424.115.111	48.728.484.983	19.941.094.577	33.343.042.956	24.547.796.040	amount at default	
KKE sepanjang umur	-	(243.923.144)	(12.308.953)	-	(6.998.850.831)	Lifetime ECL	
Jumlah					213.729.450.740	Total	

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE)
adalah sebagai berikut:

Movements allowance for expected credit losses
(ECL) are as follow:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	7.255.082.927	6.882.424.853	Beginning balance
Provisi tahun berjalan	-	372.658.074	Provision during the year
Saldo akhir	7.255.082.927	7.255.082.927	Ending balance

Penyisihan atas KKE untuk piutang usaha telah diukur sejumlah KKE sepanjang umur. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Pada tanggal periode pelaporan, tidak terdapat pemulihan dan/atau penghapusan atas KKE.

As at the date of the reporting period, there was no amount recovered or write-off for ECL.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

Pada tanggal periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

As at the date of the reporting period, management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Pada tanggal periode pelaporan, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

As at the date of the reporting period, trade receivables of the Group are used as collateral for long-term bank loan (see Note 15).

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	467.538.268.556	480.277.967.451
Pihak ketiga	1.088.690.894	2.605.598.378
Jumlah	468.626.959.450	482.883.565.829

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam Perusahaan entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah KKE 12 bulan.

Dalam menentukan KKE, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain dari pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

Pada tanggal periode pelaporan, piutang lain-lain Grup tidak dijadikan sebagai jaminan.

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from related parties above represent mainly advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah, are not subject to interest, and will be paid within one year.

For the purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other receivables as well as the loss upon default. Management determines the other receivables from related parties are subject to immaterial credit losses. Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other receivables.

As at the date of the reporting period, other receivables of the Group are not used as collateral.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Suku Cadang	29.036.249.767	21.902.337.810
Batubara (Catatan 27)	76.600.251.728	10.862.119.468
Jumlah	105.636.501.495	32.764.457.278

Pada tanggal periode pelaporan, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp78.463.689.099 meliputi atas resiko gelombang besar, pemogokan & kerusakan berbahaya ditambah huru-hara, angin topan, badai, banjir & kerusakan akibat air, kebakaran, petir, ledakan, dampak pesawat terbang dan asap. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen percaya bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan tertentu yang mengindikasikan penurunan nilai pasar persediaan.

9. INVENTORIES

Spareparts
Coal (Note 27)

Total

As at the date of reporting period, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta, third party, againsts riots, strikes & malicious damage plus civil commotion, typhoon, strom, flood & water damage, fire, lightning, explosion, aircraft impact and smoke for a total coverage of Rp78,463,689,099. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstance that indicate a decline in market value of inventory.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Uang muka jangka pendek</u>		
Uang muka kontraktor	186.684.208.539	78.922.346.793
Uang muka pembelian batubara	129.855.439.343	78.774.210.355
Uang muka pembelian aset dan suku cadang	53.363.157.006	11.924.597.224
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1.839.705.050	1.318.376.914
Sub jumlah	371.742.509.938	170.939.531.286
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Sewa dibayar di muka	1.820.925.704	1.893.633.092
Asuransi dibayar di muka	625.870.809	1.246.474.631
Sub jumlah	2.446.796.513	3.140.107.723
Jumlah	374.189.306.451	174.079.639.009

Uang muka jangka panjang

Uang muka pembelian aset tetap	22.015.519.100	15.034.252.182
Jumlah	22.015.519.100	15.034.252.182

Uang muka pembelian batubara merupakan pembayaran uang muka oleh RMKN, entitas anak

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Short-term advances

Advance for contractor
Advance for purchase of coal
Advance for purchase of assets and spareparts
Others (below Rp 1 billion)

Sub total

Prepaid expenses

Prepaid rent
Prepaid insurance

Sub total

Total

Long-term advances

Advance for purchase of property and equipment

Total

Advances for the purchase of coal represent advance payments by RMKN, a subsidiary of the company, for the purchase of coal from third parties.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan, untuk pembelian batubara dari pihak ketiga.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka oleh TBBE dan RMUK untuk pembelian aset tetap dari pihak ketiga.

Uang muka pembelian suku cadang merupakan pembayaran uang muka oleh Perusahaan, entitas anak untuk pembelian suku cadang dari pihak ketiga.

Uang muka kontraktor sebagian besar merupakan pembayaran uang muka TBBE kepada RMKO terkait aktivitas pertambangan.

Advances for the purchase of property and equipment represent advance payments by TBBE and RMUK for the purchase of property and equipment from third parties.

Advances for purchase of inventory represent advance payments made Company for purchase inventory form third parties.

Advance payments to contractors are mostly TBBE advance payments to RMKO related to mining activities.

11. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. PROPERTY AND EQUIPMENT, RIGHT OF USE ASSET AND LEASE LIABILITIES

30 September/ September 30, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	67.734.065.254	-	-	-	67.734.065.254	Land
Bangunan	63.771.270.081	1.500.000.000	-	-	65.271.270.081	Building
Alat Berat	261.186.280.123	2.769.250.000	-	-	263.955.530.123	Heavy equipment
Kendaraan	136.701.288.218	1.280.000.000	-	-	137.981.288.218	Vehicles
Konveyor dan crusher	307.095.622.569	-	-	-	307.095.622.569	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	49.381.015.958	29.604.000	-	-	49.410.619.958	Machineries and equipment
Peralatan kantor	4.739.599.928	252.087.810	-	-	4.991.687.738	Office equipment
Jalan dan jembatan	205.927.704.310	1.534.500.000	-	-	207.462.204.310	Roads and bridges
Aset dalam pembangunan	171.369.243.652	186.198.754.992	-	-	357.567.998.644	Assets under construction
Jumlah biaya perolehan	1.267.906.090.093	193.564.196.802	-	-	1.461.470.286.895	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.420.817.744	2.447.672.628	-	-	12.868.490.372	Building
Alat berat	171.426.373.210	17.171.355.628	-	-	188.597.728.838	Heavy equipment
Kendaraan	95.483.206.549	7.235.761.915	-	-	102.718.968.464	Vehicles
Konveyor dan crusher	84.330.990.715	14.787.346.167	-	-	99.118.336.882	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	32.604.366.692	5.406.751.423	-	-	38.011.118.115	Machineries and equipment
Peralatan kantor	3.854.243.130	357.139.653	-	-	4.211.382.783	Office equipment
Jalan dan jembatan	20.956.278.695	7.788.195.162	-	-	28.744.473.857	Road and bridge
Jumlah akumulasi perolehan	419.076.276.735	55.194.222.576	-	-	474.270.499.311	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	848.829.813.358				987.199.787.584	Net Book Value

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Tanah	67.734.065.254	-	-	-	67.734.065.254	Land
Bangunan	63.771.270.081	-	-	-	63.771.270.081	Building
Alat Berat	239.894.980.119	21.291.300.004	-	-	261.186.280.123	Heavy equipment
Kendaraan	132.508.722.557	3.085.206.574	-	1.107.359.087	136.701.288.218	Vehicles
Konveyor dan crusher	304.661.622.569	2.434.000.000	-	-	307.095.622.569	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	49.337.966.634	43.049.324	-	-	49.381.015.958	Machineries and equipment
Peralatan kantor	4.203.970.864	535.629.064	-	-	4.739.599.928	Office equipment
Jalan dan jembatan	119.551.454.310	86.376.250.000	-	-	205.927.704.310	Roads and bridges
Aset dalam pembangunan	146.367.814.776	25.001.428.876	-	-	171.369.243.652	Assets under construction
Sub-jumlah	1.128.031.867.164	138.766.863.842	-	1.107.359.087	1.267.906.090.093	Sub-total
<u>Aset sewa</u>						<u>Assets under</u>
<u>pembiayaan</u>						<u>lease</u>
Kendaraan	1.107.359.087	-	-	(1.107.359.087)	-	Vehicles
Sub-jumlah	1.107.359.087	-	-	(1.107.359.087)	-	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	1.129.139.226.251	138.766.863.842	-	-	1.267.906.090.093	Total acquisition cost
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Bangunan	7.232.254.240	3.188.563.504	-	-	10.420.817.744	Building
Alat berat	148.497.237.703	22.929.135.507	-	-	171.426.373.210	Heavy equipment
Kendaraan	84.252.916.605	10.541.987.299	-	688.302.645	95.483.206.549	Vehicles
Konveyor dan crusher	58.544.202.990	25.786.787.725	-	-	84.330.990.715	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	23.697.433.668	8.906.933.024	-	-	32.604.366.692	Machineries and equipment
Peralatan kantor	3.126.419.730	727.823.400	-	-	3.854.243.130	Office equipment
Jalan dan jembatan	14.618.804.945	6.337.473.750	-	-	20.956.278.695	Road and bridge
Sub-jumlah	339.969.269.881	78.418.704.208	-	688.302.645	419.076.276.735	Sub-total
<u>Aset sewa</u>						<u>Assets under</u>
<u>pembiayaan</u>						<u>lease</u>
Kendaraan	688.302.645	-	-	(688.302.645)	-	Vehicles
Sub-jumlah	688.302.645	-	-	(688.302.645)	-	Sub-total
Jumlah akumulasi perolehan	340.657.572.526	78.418.704.208	-	-	419.076.276.735	Total accumulated depreciation
Nilai Buku						Net Book
Bersih	788.481.653.725				848.829.813.358	Value

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan pada periode-periode pelaporan
dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

*Depreciation expense for the reporting periods was
charged to the following accounts:*

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	53.713.788.789	76.110.031.944	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi	1.480.433.787	2.308.672.264	General and administrative expense
Jumlah	55.194.222.576	78.418.704.208	Total

Pada tanggal periode pelaporan, aset tetap di
asuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan,
pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Tri
Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan
sejumlah Rp440.624.969.099 yang menurut
manajemen memadai untuk menutup kemungkinan
kerugian atas risiko-risiko tersebut.

*As at the date of the reporting period, property and
equipment were insured against of fire, damage, theft
and other risks with PT Asuransi Tri Pakarta, third
party for a total coverage of Rp440,624,969,099,
which in the opinion of management is adequate to
cover possible losses arising from such risks.*

Aset dalam pembangunan pada 30 September 2025
berupa jalan dan jembatan, konveyor dan crusher serta
bangunan yang diperkirakan selesai antara 2025-2026
dengan persentase penyelesaian antara 5% – 93,9%.
Manajemen tidak melihat adanya kejadian yang dapat
menghambat penyelesaian aset dalam pembangunan.

*Assets under construction as at September 30, 2025
include road and bridges, conveyors and crushers and
buildings which are estimated to be completed
between 2025-2026 with percentage of completion
between 5% - 93.9%. Management does not foresee
any events that may prevent the completion of the
assets under construction.*

Tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, mesin dan
peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan
atas hutang bank jangka panjang yang diperoleh Grup
(Catatan 15).

*Certain land, building, heavy equipment, machineries
and equipment were pledged as collateral for long-
term bank loan obtained by the Group (Note 15).*

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan
konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang
pembiayaan konsumen (Catatan 16).

*All assets obtained under consumer financing are also
pledged as collaterals for consumer financing
payables (Note 16).*

Pada tanggal periode pelaporan, terdapat sebagian
aset tetap Grup berupa alat berat, kendaraan, mesin
dan peralatan serta peralatan kantor yang sudah
disusutkan penuh namun masih digunakan
untuk menunjang operasional Grup dengan
harga perolehan masing-masing sebesar
Rp101.326.037.678.

*As at the date of the reporting period, certain property
and equipment owned by the Group in the form of
heavy equipment, vehicles, machineries and
equipment and office equipment, have been fully
depreciated but still used to support the Group's
operations with acquisition cost amounted
Rp101,326,037,678.*

Grup tidak mempunyai aset tetap yang tidak berfungsi
sementara, dihentikan dari penggunaan aktif, dan
diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada
tanggal 30 September 2025.

*The Group has no temporarily non-functioning
property and equipment, discontinued from
active use, and classified as held for sale as at
September 30, 2025.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan
antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai
wajarnya.

*The management believes that the carrying amount of
the Company's property and equipment is not different
from their fair values.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat
kejadian atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap
pada akhir periode pelaporan.

*Management believes that there are no event or
change in circumstances that would indicate
impairment in value of property and equipment at the
end of reporting period.*

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak-guna - bersih

Right-of-use asset - net

30 September/ September 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	4.310.950.912	-	-	4.310.950.912	Land
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Tanah	1.517.797.625	647.333.448	-	2.165.131.073	Land
Nilai Buku					Net book
Bersih	<u>2.793.153.287</u>			<u>2.145.819.839</u>	Value
31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	4.310.950.912	-	-	4.310.950.912	Land
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Tanah	729.171.735	788.625.890	-	1.517.797.625	Land
Nilai Buku					Net Book
Bersih	<u>3.581.779.177</u>			<u>2.793.153.287</u>	Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp41.516.073 (2024: Rp43.697.249).

Depreciation expense for the years ended September 30, 2025 was charged to general and administrative expenses amounted to Rp41,516,073 (2024: Rp43,697,249).

Pada tanggal periode pelaporan 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah mengkapitalisasi beban penyusutan pada aset dalam penyelesaian sebesar Rp605.817.375 (2024: Rp731.089.950), karena terdapat sebagian konstruksi yang dilakukan diatas aset hak guna tersebut.

As at the date of reporting period September 30, 2025 and December 31, 2024, Group has capitalized the depreciation expense to construction in progress, amounting to Rp605,817,375 (2024: Rp731,089,950), because some of the construction was carried out on such right-of-use assets.

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	1.662.551.058	2.381.627.720	Lease liability
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(729.034.632)	(694.516.163)	Current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>933.516.426</u>	<u>1.687.111.557</u>	Lease liability, net of current maturities

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liability is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	2.381.627.720	3.010.209.633	Beginning balance
Pengukuran kembali	-	256.030.582	Remeasurement
Penambahan bunga	75.614.669	33.245.503	Accretion of interest
Pembayaran	(794.691.331)	(917.857.998)	Repayments
Saldo akhir	<u>1.662.551.058</u>	<u>2.381.627.720</u>	Ending Balance

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	855.191.331	855.191.331	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun	<u>915.691.331</u>	<u>1.710.382.662</u>	More than 1 year
Jumlah	1.770.882.662	2.565.573.993	Total
Biaya keuangan di masa depan	<u>(108.331.604)</u>	<u>(183.946.273)</u>	Future finance charges
Bersih	<u>1.662.551.058</u>	<u>2.381.627.720</u>	Net

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan RMUK:

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Perkebunan Nusantara VII	Jalan Produksi/ Production Road	28 Februari/ February 28, 2023 - 28 Februari/ February 28, 2028
Prabu Herdi Yuned	Tanah/ Land	1 Januari/ January 1, 2023 - 1 Januari/ January 1, 2028

Pada tanggal 2 Februari 2023, RMUK dan Prabu Herdi Yuned sepakat untuk mengamandemen perjanjian sewa menyewa. Amandemen tersebut terkait dengan perubahan tarif sewa dan periode sewa.

On February 2, 2023, RMUK and Prabu Herdi Yuned agreed to amend the rental agreement. The amendments relate to changes in lease rates and periods.

RMUK mengakui selisih antara jumlah tercatat liabilitas modifikasi dan liabilitas sewa sebelum modifikasi sebesar Rp85.151.043 sebagai penyesuaian atas aset hak-guna.

RMUK recognized the difference between the carrying amount of the modification liability and the lease liability before modification amounting to Rp85,151,043 as an adjustment to the right-of-use asset.

Pada tanggal 22 Desember 2023, RMUK dan PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 sepakat untuk mengamandemen perjanjian sewa menyewa. Amandemen tersebut terkait dengan kompensasi sewa lahan.

On December 22, 2023, RMUK and Prabu Herdi Yuned agreed to amend the rental agreement. The amendments relate to changes in rental rates.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 2 April 2024, RMUK dan Prabu Herdi Yunedi sepakat untuk mengamandemen perjanjian sewa menyewa. Amandemen tersebut terkait dengan perubahan tarif sewa dan periode sewa.

On April 2, 2024, RMUK and Prabu Herdi Yunedi agreed to amend the rental agreement. The amendments relate to changes in lease rates and periods.

RMUK mengakui selisih antara jumlah tercatat liabilitas modifikasi dan liabilitas sewa sebelum modifikasi sebesar Rp256.030.582 sebagai penyesuaian atas aset hak-guna.

RMUK recognized the difference between the carrying amount of the modification liability and the lease liability before modification amounting to Rp256,030,582 as an adjustment to the right-of-use asset.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

30 September/ September 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pertambangan yang berproduksi	184.087.478.012	-	-	-	184.087.478.012
Akumulasi amortisasi	(14.294.644.739)	(400.127.269)	-	-	(14.694.772.008)
Nilai buku bersih	169.792.833.273				169.392.706.004
31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pertambangan yang berproduksi	146.793.740.512	37.293.737.500	-	-	184.087.478.012
Akumulasi amortisasi	(12.384.028.103)	(1.910.616.636)	-	-	(14.294.644.739)
Nilai buku bersih	134.409.712.409				169.792.833.273

*Acquisition cost
Mines under
production*

Accumulated amortization

Net book value

*Acquisition cost
Mines under
production*

Accumulated amortization

Net book value

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan (catatan 27).

Amortization expense were charge to cost of revenue (Note 27).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no event or change in circumstances that would indicate impairment in value of mining properties at the end of reporting period.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Merupakan investasi Perusahaan pada PT Bahtera Mustika Mulia ("BMM"). Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 45% atau senilai Rp86.000.000.000.

Represents investment of the Company in PT Bahtera Mustika Mulia ("BMM"). As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of ownership of the Company is 45%, or amounting to Rp86,000,000,000.

Sesuai dengan Akta Notaris atas Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 278 tanggal 29 Agustus 2023 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham BMM menyetujui penarikan Rp57.333.000.000 atas modal ditempatkan dan modal disetor sehingga komposisi setelah penarikan berubah menjadi Rp133.777.000.000 dalam bentuk 133.777.000 lembar saham. Akta Perubahan tersebut juga telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat

In accordance with the Notarial Deed of Decision of the Company's Shareholder's Decisions No. 278 dated August 29, 2023 made by a notary, Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders BMM agreed to the withdrawal of Rp57,333,000,000 of the issued and paid-up capital, thus, the composition after such withdrawal became Rp133,777,000,000 in the form of Rp133,777,000 shares. The Deed of Amendment also has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with its

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keputusannya No. AHU-0069752.AH.01.02 pada tanggal 30 Agustus 2023.

Decree No. AHU-0069752.AH.01.02 dated August 30, 2023.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>			<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>
Saldo awal	82.912.698.242	82.284.142.545	Beginning balance
Dividen	-	(2.250.013.081)	Dividen
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi tahun berjalan (Catatan 30)	(716.882.040)	2.878.568.778	Share net profit (loss) of associate (Note 30)
Saldo akhir	82.195.816.202	82.912.698.242	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan entitas asosiasi yang material dan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The summary of financial information below represents the amounts presented in the financial statements of the associate.

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar	48.703.955.550	40.195.669.928	Current asset
Aset tidak lancar	135.279.482.550	144.901.163.780	Non-current asset
Liabilitas jangka pendek	266.738.114	380.943.281	Current liabilities
Pendapatan	8.758.744.350	24.527.905.875	Revenue
Laba(rugi) tahun berjalan	(1.593.071.199)	6.396.819.507	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(1.593.071.199)	6.396.819.507	Total comprehensive income

Aktivitas bisnis utama PT Bahtera Mustika Mulia saat ini adalah memberikan jasa sewa konveyor kepada Grup.

The main business activity of PT Bahtera Mustika Mulia is providing conveyor rental services to the Group.

Grup memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan seorang direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi PT Bahtera Mustika Mulia.

The Group exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint a director to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of PT Bahtera Mustika Mulia.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bahtera Mustika Mulia tanggal 4 November 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp4.999.999.999 kepada para pemegang saham.

Based on the Circular Decision of the Shareholder of PT Bahtera Mustika Mulia dated November 4, 2024, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounted Rp4,999,999,999 to the shareholders.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	75.266.425.272	243.253.818.868
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	87.726.201.182
Saldo akhir	75.266.425.272	330.980.020.050

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Details of short-term bank loan facilities are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Ending balance

Kreditor/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	No. Perjanjian/ Agreement No.	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Saldo terutang/ Outstanding as at	
					30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit rekening koran (cerukan)/ Overdraft facility	No. 00304/ALKKOM/2022	30.000.000.000	21.535.462.956	29.592.981.077
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Fasilitas Bank Garansi/ Bank Guarantee Facility	No. WCO.PLG/0007/NCL/2023	150.000.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja (cerukan)/ Working capital loan (overdraft facility)	No. WCO.PLG/0006/KMK/2023	15.000.000.000	-	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	RMKN	Kredit rekening koran (cerukan)/ Overdraft facility	No. 02053/SLKKOM/2022	40.000.000.000	13.730.962.316	37.660.837.791
PT Bank Central Asia Tbk	RMKN	Time loan revolving	No. 02053/SLKKOM/2022	200.000.000.000	40.000.000.000	176.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RMKN	Kredit talangan dana DHE SDA/ DHE SDA bridging loan	No. CML.PLB/SPPK/921/2023	250.000.000.000	-	72.726.201.182
Jumlah/Total					75.266.425.272	330.980.020.050

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 5 Agustus 2020 dan perubahan terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 01169 tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2026.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengubah komposisi pengendali perusahaan dan majority shareholder (minimal 51%) dari keluarga Tn. Tony Saputra.
2. Menjadi corporate guarantee untuk perusahaan lain.
3. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

Pada tahun 2025 dan 2024, pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7,5% dan 8%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 of Miki Tanumiharja, S.H., dated August 5, 2020, and most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 01169 dated May 27, 2025, the Company obtained a Time loan revolving facility. The agreement will expire on May 2, 2026.

Negative covenants

1. Changing the composition of the Company's controlling party and majority shareholder (at least 51%) from the family of Mr. Tony Saputra.
2. Become a corporate guarantee for other companies.
3. Changing institutional status and decreasing capital.

In 2025 and 2024, the loan bears interest at annual rates of 7.5% and 8%.

The loans are secured by:

- Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

sesuai dengan SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 sisa dan SHM No. 3458 atas nama Ny. Suriani;

- Tanah dan bangunan di Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 854 dan SHM No. 999 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 3415 atas nama Tony Saputra; dan
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Rantaimulia Kencana.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan Perusahaan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt service ratio* minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 1 kali.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, yang telah diperpanjang beberapa kali, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Fasilitas Bank Garansi dengan limit kredit sebesar Rp150.000.000.000, perjanjian ini berakhir pada 25 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2026.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000.000. Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 25 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Persediaan akan diikat fidusia sebesar Rp15.000.000.000.
- Piutang akan diikat fidusia sebesar Rp100.000.000.000.
- Personal guarantee dan Letter of Undertaking (LoU) dari Tn. Tony Saputra.

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

in accordance with SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 and SHM No. 3458 in the name of Mrs. Suriani;

- Land and building in Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 854 and SHM No. 999 in the name of Mrs. Suriani;
- Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 3415 in the name of Mr. Tony Saputra; and
- Company guarantee in the name of PT Rantaimulia Kencana.

These loan facilities have several negative covenants which required the Group to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan fund/credit from another party and/or act as guarantor, lend money unless for normal business activities, conduct a merger, acquisition, liquidation and change the institution status of the Company.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt service minimum* 1 time;
- *Credit ratio* minimum 1 time;
- *Debt equity ratio* maximum 1 time.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023, which have been amended several times, the Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri Tbk in the form of a Bank Guarantee Facility of Rp150,000,000,000, the agreement expire on January 25, 2025 and has been extended until January 25, 2026.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 The Company obtained Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp15,000,000,000. The interest rate on the loan facility is 8% per annum. This agreement expired on January 25, 2025 and has been extended until January 25, 2026.

The loans are secured by:

- Stock will be tied by fiduciary in the amount of Rp15,000,000,000.
- Receivables will be tied by a fiduciary in the amount of Rp100,000,000,000.
- Personal guarantee and Letter of Undertaking (LoU) from Mr. Tony Saputra.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- *Corporate Guarantee dan Cash Deficit Guarantee* dari PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara dan PT Rantaimulia Kencana.
- Agunan property and equipment akan dikaitkan dengan agunan fasilitas kredit investasi. Seluruh agunan property and equipment akan diikat cross collateral dengan klausula cross default dengan seluruh fasilitas kredit di Perusahaan dan grup usaha.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* kurang dari 200%
- *DSC* minimum 1 kali;
- *Cashflow from operating* selalu positif.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, sehingga total kepemilikan Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, Tn. William Saputra dan Ny. Suriani dibawah 66,67%.
2. Memindah tangankan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivative.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RMKN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 1 April 2021 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 01170 tanggal 27 Mei 2025. Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 7,5% per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Mei 2026.

Rincian dari BCA tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp40.000.000.000.
- Fasilitas Kredit *Time loan revolving* dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000.

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- *Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee* from PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara and PT Rantaimulia Kencana.
- *Property and equipment collateral* will be linked to investment credit facility collateral. All property and equipment collateral will be bound by cross collateral with a cross default clause with all credit facilities at the Company and business groups.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt equity ratio* below 200%
- *DSC* minimum 1 time;
- *Cashflow from operating* always positive.

Negative covenants:

1. Changes in the composition of the majority shareholder, so that the total ownership of Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, Mr. William Saputra and Mrs. Suriani is below 66.67%.
2. Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.
3. Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.
4. Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.
5. Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes.
6. Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
7. Make an agreement, other agreements/documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RMKN obtained loan facility from BCA based on the Deed of Credit Agreement No. 6 from Miki Tanumiharja, S.H., dated April 1, 2021, which has been amended several times, most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 01170 dated May 27, 2025. The interest rate on the loan facility is 7.5% per annum. The agreement expired on May 2, 2026.

The detail credit facilities from BCA is as follows:

- *Overdraft Facility* with a credit limit of Rp40,000,000,000.
- *Term Loan Revolving Credit Facility* with a credit limit of Rp200,000,000,000.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas pinjaman *Time loan revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan invoice atau kontrak pembelian.

The Time loan revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal from suppliers based on invoices or purchase contracts.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This credit facility is secured by:

1. SHGB nomor 1509, 11, 380 dan 383 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
2. SHM nomor 3444, 3457 dan 3458 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
3. SHM nomor 07039 dan 0740 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat.
4. SHM nomor 3415 atas nama Tony Saputra, dengan lokasi tanah di kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
5. SHM nomor 2796, 2797, 2798 dan 2819 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
6. SHM nomor 1007, 2192, 03395 dan 00312 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
7. SHM nomor 2196 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki, Palmerah, Jakarta Barat.
8. SHM nomor 02866 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, Jakarta Barat.
9. Jaminan Perusahaan (CG) oleh PT Rantaimulia Kencana sebesar nilai yang tercantum dalam akta pemberian jaminan dan ganti rugi berikut segala perubahannya.

1. SHGB number 1509, 11, 380 and 383 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
2. SHM number 3444, 3457 and 3458 on behalf of Suriani, with the land location in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
3. SHM number 07039 and 0740 on behalf of Suriani, with the land location in Meruya Ilir, Kembangan, West Jakarta.
4. SHM number 3415 on behalf of Tony Saputra, with the location of land in Pesanggrahan village, Kembangan, West Jakarta.
5. SHM number 2796, 2797, 2798 and 2819 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
6. SHM number 1007, 2192, 03395 and 00312 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
7. SHM number 2196 on behalf of Vincent Saputra, located in Jalan Haji Marjuki, Palmerah, West Jakarta.
8. SHM number 02866 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, West Jakarta.
9. Corporate guarantee (CG) by PT Rantaimulia Kencana equal to the value stated in the deed of granting guarantee and compensation and any amendments thereto.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

Negative covenants:

1. Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, lembaga leasing, maupun jasa keuangan lainnya lebih besar sama dengan Rp1.000.000.000.
2. Mengubah komposisi pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%) dari keluarga Tn. Tony Saputra.
3. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
4. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

1. Obtain a new loan from other banks, leasing agency, and other financial services greater than Rp1,000,000,000.
2. Changing the composition of the Company's controlling party and majority shareholder (at least 51%) from the family of Mr. Tony Saputra.
3. Provide corporate guarantee for other companies.
4. Changing institutional status and decreasing capital.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Oktober 2023, RMKN menandatangani perjanjian kredit nomor CM1.PLB/SPPK/921/2023 dan perubahan perjanjian kredit No.CM1.PLB/SPPK/071/2024 tanggal 19 Januari 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, RMKN memperoleh fasilitas kredit talangan dana DHE SDA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 dan memiliki periode satu

On October 18, 2023, RMKN signed a loan agreement number CM1.PLB/SPPK/921/2023 and amended a loan agreement number CM1.PLB/SPPK/071/2024 dated January 19, 2024. Based on this agreement, RMKN obtained a DHE SDA bridging loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp250,000,000,000 and has a period of one year and can be renewed every year based on the

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tahun dan dapat diperbarui setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua pihak. Pinjaman ini dijamin dengan Reksus DHE SDA (escrow) atas nama RMKN dan dikenakan suku bunga pertahun sebesar 0,5% pertahun diatas tingkat suku bunga Giro Reksus DHE SDA (escrow), dibayar efektif setiap bulan.

agreement of both parties. This loan is guaranteed by DHE SDA Reksus (escrow) in the name of RMKN and bears an annual interest rate of 0.5% per year above the DHE SDA Reksus Giro interest rate (escrow), payable effectively every month.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.120.750.000	92.482.125.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(25.548.500.000)</u>	<u>(56.448.500.000)</u>	Current maturities
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>25.572.250.000</u>	<u>36.033.625.000</u>	Long-term Bank Loan Net of Current Maturities

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loan facilities are as follows:

Kreditor/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	No. Perjanjian/ Agreement No.	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Saldo terutang/ Outstanding as at	
					30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Fasilitas kredit investasi/ Investment credit facility	No. WCO.PLG/0005/KI/2023	153.500.000.000	39.520.750.000	49.982.125.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RMUK	Fasilitas kredit investasi/ Investment credit facility	No. WCO.PLG/0008/KI/2023	102.500.000.000	11.600.000.000	42.500.000.000
Jumlah/Total					<u>51.120.750.000</u>	<u>92.482.125.000</u>

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp153.500.000.000. Bunga pinjaman sebesar 8% per tahun yang ditinjau secara periodik.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (Catatan 11).
- Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di desa sungai Rambutan, kecamatan Indralaya Utara, kabupaten Oganilir, Sumatera Selatan (Catatan 11).

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 11 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 the Company obtained credit investment facility from Bank Mandiri amounted to Rp153,500,000,000. This loan bears interest of 8% per annum which is reviewed periodically.

The entire loan facilities is secured by:

- Land, buildings, machine and equipment with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 11).
- Land of Hauling and complementary facilities are located at desa sungai Rambutan, kecamatan Indralaya Utara, kabupaten Oganilir, South Sumatra (Note 11).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- c. *Personal guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
- d. *Personal guarantee* dan *Letter of under taking Company guarantee* dari Tn. Tony Saputra.
- e. *Company guarantee* atas nama PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* kurang dari 200%;
- *DSC* minimum 1 kali;
- *Cashflow from operating* selalu positif.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, sehingga total kepemilikan Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, Tn. William Saputra dan Ny. Suriani dibawah 66,67%.
2. Memindah tangganan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

Pada tanggal periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, RMUK memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp102.500.000.000. Bunga pinjaman sebesar 8% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan.

- a. Rp1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
- b. Rp2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 20;
- c. Rp3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 21 sampai dengan bulan ke 32;

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. *Personal guarantee* in the name of Mr. Tony Saputra.
- d. *Personal guarantee* and *Letter of under taking Company guarantee* from Mr. Tony Saputra
- e. *Company guarantee* in the name of PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt equity ratio* below 200%;
- *DSC* minimum 1 time;
- *Cashflow from operating* always positive.

Negative covenants

1. *Changes in the composition of the majority shareholder, so that the total ownership of Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, Mr. William Saputra and Mrs. Suriani is below 66.67%*
2. *Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.*
3. *Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.*
4. *Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.*
5. *Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes*
6. *Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.*
7. *Make an agreement, other agreements/ documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.*

As at the date of the reporting period, the Company had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 RMUK obtained credit investment facility from Bank Mandiri amounted to Rp102,500,000,000. This loan bears interest of 8% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment.

- a. *Rp1,500,000,000 per month for 1st until 8th month;*
- b. *Rp2,500,000,000 per month for 9th until 20th month;*
- c. *Rp3,250,000,000 per month for 21st until 32nd month;*

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Rp3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 33 sampai dengan bulan ke 37;
- e. Rp4.000.000.000 untuk bulan ke 38.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan berikut sarana pelengkap fasilitas stasiun loading batubara yang terletak di Jl. Lintas Palembang – Muara Enim, KM 135, Desa Gunung Megang, kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan dengan total hak tanggungan senilai Rp128.125.000.000
- b. *Personal guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
- c. *Company guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari PT Rantaimulia Kencana, Perusahaan dan PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.
- d. Seluruh agunan aset tetap akan diikat *cross collateral* dengan klausa *cross default* dengan seluruh fasilitas group usaha Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas.
2. Memindah tangganan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

Jumlah beban bunga untuk periode-periode pelaporan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.541.186.607 and Rp5.538.630.888.

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Rp3,800,000,000 per month for 33rd until 37th month;
- e. Rp4,000,000,000 for 38th month.

The entire loan facilities is secured by:

- a. Land, buildings, machinery and equipment including supporting facilities for the coal loading station located on Jl. Lintas Palembang – Muara Enim, KM 135, Gunung Megang Village, Muara Enim district, South Sumatra with a total mortgage of Rp128,125,000,000
- b. Personal guarantee in the name of Mr.Tony Saputra.
- c. Company guarantee and Cash Deficit Guarantee from PT Rantaimulia Kencana, the Company and PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.
- d. All property and equipment collateral will be cross collateral bound with a cross default clause with all facilities of the Company business group.

Management believes that all compliance requirements are met as at the reporting date.

Negative covenants

1. Make changes to the composition of the majority shareholders
2. Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.
3. Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.
4. Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.
5. Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes.
6. Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
7. Make an agreement, other agreements/documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.

Total interest expense for the reporting periods as 2025 and 2024 amounted to Rp4,541,186,607and Rp5,538,630,888.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Mandiri Tunas Finance	22.045.299.657	20.631.010.546
PT Toyota Astra Finance	64.944.370	279.995.703
PT Surya Artha Nusantara Finance	32.470.991	647.521.316
PT BCA Finance	-	209.277.907
Jumlah	22.142.715.018	21.767.805.472
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(11.186.821.698)	(8.546.944.003)
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.955.893.320	13.220.861.469

PT BCA Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 3,55% per tahun.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar 7,14 % – 8,23% per tahun.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Surya Artha Nusantara Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,00 % per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Mandiri Tunas Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif 8,25 % per tahun.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Mandiri Tunas Finance	22.045.299.657	20.631.010.546	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance	64.944.370	279.995.703	PT Toyota Astra Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	32.470.991	647.521.316	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT BCA Finance	-	209.277.907	PT BCA Finance
Jumlah	22.142.715.018	21.767.805.472	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(11.186.821.698)	(8.546.944.003)	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.955.893.320	13.220.861.469	Net of current portion

PT BCA Finance

In 2022, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT BCA Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 7.09% per annum.

PT Toyota Astra Finance

In 2021, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 3.55% per annum.

In 2023, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 7.14 % – 8.23% per annum.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2022, the Company has financing loan agreements of heavy equipment with PT Surya Artha Nusantara Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 10.00% per annum.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2024, the Company has financing loan agreements of heavy equipment with PT Mandiri Tunas Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 8.25% per annum.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	46.737.552.921	47.495.257.350	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Wijaya Energi	42.754.751.376	-	PT Sinar Wijaya Energi
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	28.698.416.487	5.934.439.680	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Daya Bambu Sejahtera	38.454.390.060	-	PT Daya Bambu Sejahtera
PT Banyan Koalindo Lestari	10.118.796.676	30.621.756.485	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Trakindo Utama	9.662.555.190	4.217.975.450	PT Trakindo Utama
PT Usaha Maju Makmur	6.099.136.142	6.099.136.142	PT Usaha Maju Makmur
PT Jambi Sumber Bara Utama	4.059.902.880	4.059.902.880	PT Jambi Sumber Bara Utama
PT Gorby Putra Utama	2.922.012.439	5.536.826.390	PT Gorby Putra Utama
PT Neyva Putri Sriwijaya	379.737.660	5.892.754.921	PT Neyva Putri Sriwijaya
Lain-lain (dibawah Rp4 Miliar)	21.093.646.308	37.748.370.288	Others (below Rp4 Miliar)
Sub jumlah	164.243.345.218	100.111.162.236	Sub total
Jumlah	210.980.898.139	147.606.419.586	Total

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Trade payables are denominated in Rupiah.

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 45 hari.

Generally, the *term of payment* agreed in the agreement between the Group and the suppliers ranges from 30 to 45 days.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	1.256.918.311	466.280.305	Third parties

Utang tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

The other payables bears no interest, has no collateral and are payable on demand.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025

	30 September/ September 30, 2025
Utang Pokok	400.000.000.000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(4.054.202.647)
Jumlah	395.945.797.353
Bagian lancar atas utang obligasi	114.967.002.412
Bagian jangka panjang	280.978.794.941

Pada tanggal 9 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 sejumlah Rp400.000.000.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 4.630.678.840. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk :

1. 90% dari jumlah Obligasi akan digunakan oleh RMKN untuk pengadaan batubara dari pemasok.
2. 10% dari jumlah Obligasi akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") yang dalam hal ini bertindak sebagai wali amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat :

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar kegiatan usaha sehari-hari, kecuali:
 - a. Pinjaman tersebut tidak lebih melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan.
 - b. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.
 - c. Pinjaman kepada karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku dilaksanakan secara wajar.
- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan atau pengambilalihan perusahaan yang tidak menyebabkan Perusahaan mengkonsolidasi perusahaan target yang dan menurut penilaian Perusahaan tidak menyebabkan Dampak Merugikan Material, dengan ketentuan khusus untuk penggabungan dan peleburan sebagai berikut:

19. BONDS PAYABLE

Continuous Bonds I RMK Energy Phase I Year 2025

	31 Desember/ December 31, 2024	
	-	<i>Principal payable</i>
	-	<i>Bonds issuance cost unamortized</i>
Total	-	Total
	-	<i>Current portion of bonds payable</i>
	-	Long-term portion

On July 9, 2025, the Company issued Continuing Bonds I Phase I Year 2025 amounting to Rp400,000,000,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds were amounting to Rp 4,630,678,840. The net proceeds obtained from these bonds are used for:

1. 90% of the Bond amount will be used by RMKN to procure coal from suppliers
2. 10% of the Bond amount will be used for the Company's working capital.

Based on the Trustee Agreement made by and between the Company with PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") which in this case act as the trustee, the Company is restricted to the following activities without the written consent of the Trustee:

- Provide loans to third parties outside the Company's ordinary course of business, except for:
 - a. Loans that do not exceed 20% (twenty percent) of the Company's equity.
 - b. Loans that existed prior to the signing of the Trustee Agreement; or
 - c. Loans granted to employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, provided that such loans are made in accordance with the Company's regulations and are conducted on an arm's length basis.
- Conduct mergers or consolidations or acquisitions, except for mergers or consolidations or acquisitions carried out in the context of internal restructuring of the Company Group or company acquisitions which do not cause the Company to consolidate the target companies which and according to the Company's assessment do not cause a Material Adverse Impact, with special provisions for mergers and consolidations as follows:

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Obligasi tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*) dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. Perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut menjalankan bidang usaha utama yang sama dengan Perusahaan.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 20% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Melakukan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan untuk merubah kegiatan usaha utamanya.
 - Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan
 - Menertbitkan instrumen Efek utang lain yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi
 - Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio pada laporan keuangan berupa :
 - a. *Current Ratio* minimal 1 kali
 - b. *Gearing Ratio* maksimal 2,5 kali
 - c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali

Per tanggal 30 September 2025, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah serta mendapatkan peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut :

- a. All terms and conditions of the Bonds in the Trustee Agreement and other documents related to the Bonds remain in force and are fully binding on the surviving company and in the event that the Company is not a surviving company, then all obligations under the Bonds and/or Trustee Agreement have been legally transferred to the surviving company and the surviving company has sufficient assets and ability to meet payment obligations under the Bonds and Trustee Agreement.
 - b. The surviving company is running the same main line of business as the Company.
- Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total exceeding 20% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trustee Agreement.
 - Change the Company's main business for changes main business line.
 - Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.
 - Obtain new debt instrument that has a higher than the position of debt arising under the Bonds
 - The Company is obliged to maintain a ratio in financial statement are as follows:
 - a. *Current Ratio* minimum 1 times
 - b. *Gearing Ratio* maximum 2,5 times
 - c. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 times.

As of 31 December 2024, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah and have obtained idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Additional information related to bonds payable are as follows:

	Jenis/ type	Pokok Obligasi/ Bonds principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025/ Continuing Bonds I Phase I Year 2025	Seri A/ Series A	116.000.000.000	16 Juli 2026 / July 16, 2026	Triwulan sejak tanggal emisi/ Quarterly from the date of issuance	7,25% per Tahun / per Annum
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025/ Continuing Bonds I Phase I Year 2025	Seri B/ Series B	284.000.000.000	9 Juli 2028 / July 9, 2028	Triwulan sejak tanggal emisi/ Quarterly from the date of issuance	8,75% per Tahun / per Annum

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	14.570.979.388	137.920.314.262	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Withholding Tax:
Pasal 28A	60.734.764.615	34.704.421.876	Article 28A
Jumlah	75.305.744.003	172.624.736.138	Total

Pada tahun 2025, RMKN menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun 2023 dan 2024. Dari SKPLB tersebut, RMKN telah menerima pengembalian sebesar Rp106.458.374.899

In 2025, RMKN received several VAT Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for 2023 and 2024. From those SKPLBs, RMKN received refunds of Rp106,458,374,899.

Pada tahun 2024, RMKN menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun 2023. Dari SKPLB tersebut, RMKN telah menerima pengembalian sebesar Rp132.235.941.317.

In 2024, RMKN received several VAT Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for 2023. From those SKPLBs, RMKN received refunds of Rp132,235,941,317

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan badan :			Corporate income tax :
Pasal 25	4.099.099.795	3.970.292.026	Article 25
Pasal 29	2.766.445.390	5.842.746.591	Article 29
Pajak Luar Negeri	-	2.032.974.455	Overseas
Pajak penghasilan lainnya :			Other income tax :
Pasal 4(2)	463.616.697	1.117.577.160	Article 4(2)
Pasal 15	203.939.648	350.735.890	Article 15
Pasal 21	687.412.412	553.468.404	Article 21
Pasal 22	18.023.523	1.571.917.216	Article 22
Pasal 23	1.436.352.995	2.717.469.482	Article 23
Jumlah	9.674.890.460	18.157.181.224	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang serta tahun – tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	185.610.664.740	227.061.032.916	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(103.266.040.034)	9.843.213.333	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	288.876.704.774	217.217.819.583	Income before tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Penyusutan	1.595.261.367	(7.082.118.643)	Depreciation
Cadangan piutang usaha tak tertagih	-	1.970.272.022	Allowance for uncollectible trade receivables
Imbalan pasca kerja	-	(663.557.816)	Post-employment benefits
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(135.202.831)	(159.790.380)	Interest income subjected to final income tax
Dividen	(99.998.000.000)	-	Dividend
Beban lain-lain	15.886.773.515	2.160.205.779	Other expense
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	206.225.536.825	213.442.830.545	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan kini: Perusahaan	45.369.618.102	46.957.422.720	Current income tax expenses: Company
Entitas anak	5.200.431.177	18.556.026.100	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	50.570.049.279	65.513.448.820	Total current income tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	43.947.316.402	42.302.378.891	Less prepaid taxes: Company
Entitas anak	3.856.287.487	16.795.656.481	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	47.803.603.889	59.098.035.372	Total prepaid tax
Taksiran utang pajak penghasilan: Perusahaan	1.422.301.700	4.655.043.829	Estimated income tax payable: Company
Entitas anak	1.344.143.690	1.760.369.619	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	2.766.445.390	6.415.413.448	Estimated income tax payable Article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan bersih
 Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Kini	(45.369.618.102)	(46.957.422.720)
Tangguhan	350.957.501	(1.270.588.976)
Sub-jumlah	(45.018.660.601)	(48.228.011.696)
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	(5.200.431.177)	(18.556.026.100)
Tangguhan	2.814.009.910	16.904.049.530
Sub-jumlah	(2.386.421.267)	(1.651.976.570)
Bersih	(47.405.081.868)	(49.879.988.266)

d. Income Tax Benefit (Expense)

The detail of income tax benefit (expense) of the
 Group are as follows:

The Company
 Current
 Deferred
Sub-total
Subsidiaries
 Current
 Deferred
Sub-total
Net

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset / liabilitas pajak tangguhan pada
 tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31
 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets / liabilities as at
 September 30, 2025 and December 31, 2024 are
 as follows:

	30 September/ September 30, 2025			
	Dikreditkan (dibebankan)		Dikreditkan (dibebankan)	
	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss		Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss	Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Piutang usaha	1.520.790.909	-	-	1.520.790.909
Aset tetap	8.251.646.875	350.957.501	-	8.602.604.376
Imbalan kerja	1.020.833.037	-	-	1.020.833.037
Entitas Anak				
Aset pajak tangguhan				
Rugi Fiskal	8.614.781.999	2.814.009.910	-	11.428.791.909
Piutang usaha	75.327.335	-	-	75.327.335
Reklamsi	1.454.664.513	-	-	1.454.664.513
Imbalan kerja	202.733.211	-	-	202.733.211
Sewa	2.878.908	-	-	2.878.908
Jumlah	21.143.656.787	3.164.967.411	-	24.308.624.198

The Company
 Trade receivables
 Property and equipment
 Employee
Subsidiaries
 Deferred tax assets
 Fiscal loss
 Trade receivables
 Reclamation
 Employee benefits
 Rent
Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Piutang usaha	1.438.806.133	81.984.776	-	1.520.790.909	Trade receivables
Aset tetap	7.581.003.703	670.643.172	-	8.251.646.875	Property and equipment
Imbalan kerja	963.096.264	66.737.301	(9.000.528)	1.020.833.037	Employee
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	-	8.614.781.999	-	8.614.781.999	Fiscal loss
Piutang usaha	75.327.335	-	-	75.327.335	Trade receivables
Reklamasi	1.274.680.000	179.984.513	-	1.454.664.513	Reclamation
Imbalan kerja	179.696.267	23.308.932	(271.988)	202.733.211	Employee benefits
Sewa	(27.112.687)	29.991.595	-	2.878.908	Rent
Jumlah	11.485.497.015	9.667.432.288	(9.272.516)	21.143.656.787	Total

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022 dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 serta pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

g. Pengampunan Pajak

Pada September 2016, Grup melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

Perusahaan melaporkan aset sebesar Rp33.976.456.918 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari giro sebesar Rp2.100.019.085, piutang sebesar Rp20.529.241.385 dan alat berat

f. Tax Rate Changes

In October 2021, the Government of Indonesia approved law no. 7 Year 2021 related to Harmonisation of Tax Regulations which changed the corporate income tax rate from 25% to 22% start from fiscal year 2022 and a gradual increase in the value added tax rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1, 2025.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation, related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

The Company reported asset amounted Rp 33,976,456,918 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of current accounts of Rp2,100,019,085, receivables of Rp20,529,241,385 and heavy equipment of

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp11.165.249.635. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 27 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

Rp11,165,249,635 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 27, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana melaporkan aset sebesar Rp3.052.654.000 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari aset berupa tanah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 3 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana reported asset amounted to Rp3,052,654,000 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of land the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on October 3, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

Giro dan piutang telah direalisasikan pada tahun 2016. Tanah dan alat berat disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Current accounts and receivables were realized in 2016. Land and heavy equipment are presented separate in consolidated financial statements with details as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan			Cost
Tanah	3.052.654.000	3.052.654.000	Land
Alat berat	11.165.249.635	11.165.249.635	Heavy equipment
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Alat berat	(11.165.249.635)	(11.165.249.635)	Heavy equipment
Jumlah	3.052.654.000	3.052.654.000	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada beban depresiasi dialokasikan pada beban pokok penjualan karena aset yang dilaporkan dalam SPH tersebut telah disusutkan secara penuh.

In 2025 and 2024, no depreciation expense is allocated to the cost of revenue because the assets reported in the SPH have been fully depreciated.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jasa pertambangan	9.707.829.289	13.356.871.780	Mining service
Bunga obligasi	7.643.808.742	-	Bonds interest
Jasa profesional	709.647.949	222.353.648	Professional fee
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	1.154.709.582	536.965.505	Others (bellow Rp 500 million)
Jumlah	19.215.995.562	14.116.190.933	Total

Beban jasa profesional yang masih harus dibayar terutama berkaitan dengan jasa surveyor batubara, hukum dan audit yang belum diterima tagihannya.

Accrued professional fees are mainly related to coal surveyor, legal, and audit services for which bills have not been received.

Beban yang masih harus dibayar lainnya terutama berhubungan dengan coal getting, loading, penghancuran batubara, dan aktivitas pertambangan lainnya.

Other accrued expenses are mainly related to coal getting, loading, crushing, and other mining activities.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka dari penjualan batubara dan pendapatan jasa yang akan terealisasi dalam waktu 3 bulan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.423.567.500	511.650.000
Pihak ketiga:		
PT Bersatu Sejahtera Trikaya	3.189.375.000	-
PT Energi Sukses Andalan	2.949.375.000	-
Bary Commodities Pte. Ltd.	625.160.000	781.450.000
Lain-lain (dibawah 5% dari total)	470.362.301	470.362.301
Sub jumlah	7.234.272.301	1.251.812.301
Jumlah	11.657.839.801	1.763.462.301

22. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents advance from the sale of coal and service revenue which will be realized within 3 months with details as follows:

Related parties (Note 32)
Third parties
PT Bersatu Sejahtera Trikaya
PT Energi Sukses Andalan
Bary Commodities Pte. Ltd.
Others (below 5% of total)
Sub - total
Total

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal periode pelaporan, Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan laporan aktuaria independen yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan untuk tahun 2024, dengan menggunakan metode "Project Unit Credit" sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Usia pensiun	58 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum
Tingkat diskonto	6,75% per tahun/ per annum
Tingkat mortalita	100% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 55 tahun/ 10% at 35 years then decrease linearly to 55 years

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 58 based on the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023. The employee benefits liability is unfunded.

As at the date of the reporting period, the Group recognized an estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial report calculation carried out by KKA Riana & Rekan for 2024, respectively, using "Project Unit Credit" method and the following assumption:

	31 Desember/ December 31, 2024	
58 tahun/years	58 tahun/years	Current service cost
8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Salary increase rate
6,75% per tahun/ per annum	6,75% per tahun/ per annum	Discount rate
100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 55 tahun/ 10% at 35 years then decrease linearly to 55 years	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 55 tahun/ 10% at 35 years then decrease linearly to 55 years	Resignation rate

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban jasa kini	-	1.394.202.130	Current service cost
Beban bunga	-	282.498.526	Interest cost
Dampak mutasi karyawan	-	(929.252.061)	Impact of employee mutation
Jumlah	-	747.448.595	Total
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian	-	217.879.819	Gain arising from adjustment
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(250.205.635)	Gain arising from changes in financial assumptions
Jumlah	-	715.122.779	Total

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	5.909.634.285	5.194.511.506	Beginning balance
Beban tahun berjalan	-	747.448.595	Expense in current year
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	-	(32.325.816)	Remeasurement of actuarial gain
Jumlah	5.909.634.285	5.909.634.285	Ending balance

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the employee benefits expense are charged to the general and administrative expense.

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

31 Desember/ December 31, 2024			
Dampak Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(457.189.981)	516.377.549
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	550.935.233	(495.787.097)

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing 15,14 -15,61 tahun dan 15,08 – 16,68 tahun.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The average duration of the defined benefit plan obligations as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is 15.14 – 15.61 years and 15.08 – 16.68 years, respectively.

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode selanjutnya)	232.727.710	232.727.710	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	2.261.227.673	2.261.227.673	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	6.331.167.198	6.331.167.198	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	44.860.493.801	44.860.493.801	Beyond 10 years

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

30 September 2025 /September 30, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Shareholders
PT RMK Investama	2.485.000.000	56,80%	248.500.000.000	PT RMK Investama
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	Mr. Tony Saputra
Ny. Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	Mrs. Suriani
Tn. William Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	Mr. William Saputra
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	Mr. Vincent Saputra
Masyarakat	1.750.000.000	40,00%	175.000.000.000	Public
Jumlah	4.375.000.000	100%	437.500.000.000	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Shareholders
PT RMK Investama	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	PT RMK Investama
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	Mr. Tony Saputra
Ny. Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	Mrs. Suriani
Tn. William Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	Mr. William Saputra
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	Mr. Vincent Saputra
Masyarakat	875.000.000	20,00%	87.500.000.000	Public
Jumlah	4.375.000.000	100%	437.500.000.000	Total

Pada tanggal 29 dan 30 September 2025 PT RMK Investama telah melakukan divestasi kepemilikan saham sebanyak 875.000.000 lembar kepada Masyarakat.

Berdasarkan akta No. 45 dari Notaris Rusnaldy, S.H. tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp30.625.000.000 kepada para pemegang saham.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 209 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp15.312.500.000 kepada para pemegang saham.

On September 29 and 30, 2025, PT RMK Investama divestment 875.000.000 number of share to Public.

Based on Notarial deed No. 45 of Notary Rusnaldy, S.H., dated June 28, 2024, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounted Rp30,625,000,000 to the shareholders.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders No. 209 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn dated June 17, 2025, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounted Rp15,312,500,000 to the shareholders.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset pengampun pajak - entitas induk	33.976.456.918	33.976.456.918	Tax amnesty assets - parent entity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.679.744.514	2.679.744.514	Difference arising from restructuring transaction among entities common control
Agio saham pada penawaran umum tahun 2021 - bersih	88.925.158.334	88.925.158.334	Premium on capital stock through a public offering in 2021 - net
Jumlah	125.581.359.766	125.581.359.766	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penjualan Batubara	600.411.028.601	1.219.346.759.046
Pendapatan jasa		
<i>Unloading, loading dan</i>		
<i>crushing</i>	402.335.074.642	400.471.340.341
Transportasi	96.628.767.698	101.430.973.076
Sewa kendaraan, alat berat		
dan kontainer	8.232.158.341	19.944.487.278
Penunjang pelabuhan	14.852.682.816	14.332.045.442
Jumlah pendapatan jasa	522.048.683.497	536.178.846.137
Jumlah	1.122.459.712.098	1.755.525.605.183

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	7.120.556.590	10.842.990.193
Pihak ketiga	1.115.339.155.508	1.744.682.614.990
Jumlah	1.122.459.712.098	1.755.525.605.183

Rincian penjualan yang melebihi dari 10% total penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Kasih Coal Resources	122.458.885.995	-
Yongtai Energy Pte. Ltd.	27.815.962.673	109.345.717.138
PT Oktasan Barunapersada	8.320.482.005	266.887.536.300
Hua Qin International		
Trading Pte. Ltd	-	246.200.376.021
Jumlah	158.595.330.673	622.433.629.459

26. REVENUES

The details of net revenues based on business acitivity are as follows:

Coal sales
Services revenue
Unloading, loading and
crushing
Transportation
Rent of vehicles,
heavy equipments and container
Supporting port
Total services revenue

Total

The details of net revenues based on customers are as follows:

Related parties (Note 32)
Third parties

Total

Details of revenue in excess of 10% of total revenues are as follows:

PT Kasih Coal Resources
Yongtai Energy Pte. Ltd.
PT Oktasan Barunapersada
Hua Qin International
Trading Pte. Ltd

Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan batubara			Sales of coal
Persediaan awal			Beginning balance of
batu bara	10.862.119.468	60.806.318.598	coal inventory
Pembelian batu bara	465.000.783.974	781.255.083.517	Purchases
Produksi Batubara	82.092.588.104	143.878.077.148	Coal Production
Pengangkutan	27.589.856.029	75.630.829.054	Transportation
Royalti	22.864.188.302	44.201.552.732	Royalty
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	23.943.879.986	34.694.464.113	Others (below Rp 10 billions)
Persediaan batu bara			Coal inventory at the
akhir periode (Catatan 9)	(76.600.251.728)	(63.850.281.347)	end of the period (Note 9)
Jumlah beban pokok pendapatan			Total cost of revenue
penjualan batubara	555.753.164.135	1.076.616.043.815	sales of coal
Jasa			Services
Perbaikan dan pemeliharaan	78.097.213.493	88.999.540.545	Repairs and maintenance
Bahan bakar	61.223.718.111	68.357.838.117	Fuel
Gaji dan tunjangan	55.263.883.297	55.835.585.480	Salary and allowances
Penyusutan			Depreciation of property
aset tetap (Catatan 11)	53.713.788.789	58.539.017.442	and equipment (Note 11)
Sewa	47.786.557.462	84.520.146.948	Rent
Transportasi	21.037.809.286	-	Transportation
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	11.973.211.557	12.543.872.515	Others (below Rp 10 billions)
Jumlah beban pokok			Total cost of revenue
pendapatan jasa	329.096.181.995	368.796.001.047	services revenue
Jumlah	884.849.346.130	1.445.412.044.862	Total

Rincian pembelian dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Detail of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total purchase are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Sinar Wijaya Energi	89.449.486.792	-	PT Sinar Wijaya Energi
PT Gorby Putra Utama	47.391.197.490	184.589.963.063	PT Gorby Putra Utama
PT Banyan Koalindo Lestari	42.019.862.929	205.009.402.408	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Tibawan Energi Indonesia	22.025.378.925	176.234.879.956	PT Tibawan Energi Indonesia
Jumlah	200.885.926.136	565.834.245.427	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	23.226.752.435	23.492.522.829
Jasa profesional	17.494.842.369	15.108.856.131
Sumbangan dan jamuan	4.208.467.688	4.750.426.561
Transportasi dan perjalanan	2.032.293.813	2.914.013.114
Listrik, air, telepon dan faksimili	1.501.928.898	1.684.333.948
Lain-lain	8.770.198.832	11.907.927.083
Jumlah	57.234.484.035	59.858.079.666

Beban umum dan administrasi lain-lain terutama berkaitan dengan beban sewa kendaraan, beban asuransi, dan beban sewa kantor terkait usaha pertambangan dan jasa-jasa pendukung lainnya.

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	23.226.752.435	23.492.522.829	Salaries and allowance
Jasa profesional	17.494.842.369	15.108.856.131	Professional fees
Sumbangan dan jamuan	4.208.467.688	4.750.426.561	Donation and entertainment
Transportasi dan perjalanan	2.032.293.813	2.914.013.114	Transportation and traveling
Listrik, air, telepon dan faksimili	1.501.928.898	1.684.333.948	Electricity, water, phone and fax
Lain-lain	8.770.198.832	11.907.927.083	Others
Jumlah	57.234.484.035	59.858.079.666	Total

Other general and administrative expenses are mainly related to vehicle rental expenses, insurance expenses, and office rental expenses related to mining businesses and other supporting services.

29. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

a. Beban keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban bunga pinjaman	14.448.216.997	25.810.917.831
Beban bunga obligasi	7.643.808.742	-
Beban bunga sewa pembiayaan	1.725.322.942	518.081.950
Amortisasi penerbitan obligasi	576.476.193	-
Jumlah	24.393.824.874	26.328.999.781

b. Penghasilan Keuangan

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 32)	22.736.149.840	-
Bunga Deposito	972.067.529	897.407.699
Jumlah	23.708.217.369	897.407.699

29. FINANCE COSTS AND INCOME

a. Finance cost

The details of finance costs are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga pinjaman	14.448.216.997	25.810.917.831	Interest expense on loans
Beban bunga obligasi	7.643.808.742	-	interest expenses on obligation
Beban bunga sewa pembiayaan	1.725.322.942	518.081.950	Interest expense on finance lease
Amortisasi penerbitan obligasi	576.476.193	-	Amortized bonds issuance
Jumlah	24.393.824.874	26.328.999.781	Total

b. Finance Income

The details of finance income are as follows:

	2025	2024	
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 32)	22.736.149.840	-	Interest from loan to related parties (Note 32)
Bunga Deposito	972.067.529	897.407.699	Interest deposit
Jumlah	23.708.217.369	897.407.699	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(3.297.044.726)	1.290.972.416
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi (Catatan 13)	(716.882.040)	3.063.765.894
Jasa transportasi	8.761.448.550	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Miliar)	1.172.868.528	(2.117.593.967)
Bersih	5.920.390.312	2.237.144.343

30. OTHER INCOME - NET

The details of other income (expenses) are as follows:

Income (loss) on foreign exchange
Share of net profit (loss) of associate (Note 13)
Transportation services
Others (each below Rp 2 billions)
Net

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	137.289.908.276	197.890.624.099
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.375.000.000	4.375.000.000
Laba per saham dasar	31,38	45,23

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Total weighted average shares
Basic earnings per share

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi/ Associates entity	Utang usaha, dan pendapatan diterima dimuka/ Trade payables, and unearned revenue
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha dan uang muka/ Trade receivables and advance
PT Gardatama Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	pendapatan diterima dimuka/ unearned revenue

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

	<i>Controlling shareholder</i>	<i>Other receivables</i>
PT Wahana Sukses Sejati	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Tn./ Mr. Tony Saputra	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ <i>Other receivables, compensation and remuneration, share capital</i>
PT RMK Mekanika Investama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Karya Senja Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Rantaimulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT RMK Powerindo Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Royaltama Marina Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Other receivables and trade payable</i>
PT Dinamika Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Central Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Royaltama Mulia Transportindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
PT Royaltama Mulia Tambang	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Nusantara Bara Tambang	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
PT Beltindo Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang Usaha dan Pendapatan/ <i>Trade Receivable and Revenue</i>
PT Royaltama Mulia Konstruksi	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang Usaha dan Pendapatan/ <i>Trade Receivable and Revenue</i>
PT Royaltama Mulia Beton	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang Usaha dan Pendapatan/ <i>Trade Receivable and Revenue</i>
Ny./ Mrs . Suriani	Pemegang saham, manajemen kunci/ <i>shareholder, key management</i>	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ <i>Compensation and remuneration, share capital</i>
Tn./ Mr. Vincent Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ <i>shareholder, key management</i>	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ <i>Compensation and remuneration, share capital</i>
Tn./ Mr. William Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ <i>shareholder, key management</i>	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ <i>Compensation and remuneration, share capital</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Central Mulia Kencana	13.719.416.436	13.990.548.942	PT Central Mulia Kencana
PT Beltindo Mulia Kencana	4.311.562.500	-	PT Beltindo Mulia Kencana
PT Karya Senja Sejahtera	1.580.674.127	1.580.674.127	PT Karya Senja Sejahtera
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	1.224.984.100	1.123.434.100	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	527.115.000	1.637.741.935	Others (each below 5% of total)
Jumlah	21.363.752.163	18.332.399.104	Total
% terhadap jumlah aset	0,80%	0,77%	% of total assets

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang lain-lain (Catatan 8)			Other receivables (Note 8)
PT Rantaimulia Kencana	324.737.297.385	324.880.244.723	PT Rantaimulia Kencana
PT RMK Investama	59.597.233.194	44.303.733.194	PT RMK Investama
Piutang bunga	28.011.457.028	5.275.307.188	Interest receivable
PT RMK Powerindo	9.958.875.200	8.621.335.920	PT RMK Powerindo
PT Wahana Sukses Sejati	9.921.335.920	9.717.875.200	PT Wahana Sukses Sejati
PT RMK Mekanika Investama	5.933.102.337	4.433.102.337	PT RMK Mekanika Investama
PT Royaltama Marina Kencana	4.907.052.900	4.155.728.170	PT Royaltama Marina Kencana
PT Royaltama Mulia Transportindo	2.075.068.104	-	PT Royaltama Mulia Transportindo
Tn. Tony Saputra	1.688.104.986	1.580.000.000	Mr. Tony Saputra
PT Nusantara Bara Tambang	1.338.997.978	1.977.000.000	PT Nusantara Bara Tambang
PT Royaltama Mulia Tambang	-	68.890.710.750	PT Royaltama Mulia Tambang
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	19.369.743.524	6.442.929.969	Lain-lain (masing-masing 5% of total)
Jumlah	467.538.268.556	480.277.967.451	Total
% terhadap jumlah aset	17,56%	20,27%	% of total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 17)			Other payables (Note 17)
PT Bahtera Mustika Mulia	45.498.008.421	38.285.405.643	PT Bahtera Mustika Mulia
PT Dinamika Mulia Kencana	726.122.500	726.122.500	PT Dinamika Mulia Kencana
PT Royaltama Marina Kencana	513.422.000	8.483.729.207	PT Royaltama Marina Kencana
Jumlah	46.737.552.921	47.495.257.350	Total
% terhadap jumlah liabilitas	5,72%	7,40%	% of total liabilities
Pendapatan diterima di muka (Catatan 22)			Unearned revenue (Note 22)
PT Gardatama Mulia Kencana	3.937.500.000	-	PT Gardatama Mulia Kencana
PT Bahtera Mustika Mulia	486.067.500	511.650.000	PT Bahtera Mustika Mulia
Jumlah	4.423.567.500	511.650.000	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0,54%	0,08%	% of total liabilities
Pendapatan (Catatan 26)			Revenues (Note 26)
PT Royaltama Mulia Konstruksi	2.430.505.000	-	PT Royaltama Mulia Konstruksi
PT Royaltama Mulia Transportindo	2.194.216.590	-	PT Royaltama Mulia Transportindo
PT Royaltama Mulia Beton	1.438.500.000	-	PT Royaltama Mulia Beton
PT Beltindo Mulia Kencana	1.057.335.000	-	PT Beltindo Mulia Kencana
PT Central Mulia Kencana	-	10.842.990.193	PT Central Mulia Kencana
Jumlah	7.120.556.590	10.842.990.193	
% terhadap jumlah pendapatan	0,63%	0,62%	% of total revenues

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dewan komisaris dan dewan direksi merupakan personel manajemen kunci. Dewan komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat terhadap kinerja direksi dalam mengelola operasional bisnis perusahaan. Anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengatur pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi.

The board of commissioners and the board of directors are key management personnel. The board of commissioners is responsible for supervising and providing advice on the directors' performance in managing the company's business operations. The company's articles of association and applicable laws and regulations regulate the implementation of the board of directors' duties, responsibilities, and authority.

Kompensasi yang dibayar atau terhitung pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is showed bellow:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	<u>10.728.452.783</u>	<u>11.359.745.822</u>	Salaries and other short-term employee benefits

Transaksi pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Utang/piutang non-usaha kepada pihak berelasi terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

The non-trade payables/receivable to related party represent mainly advanced payment of expenses. These account are denominated in Rupiah are not subject to interest and payable on demand.

Komitmen

Commitment

- a. Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan mendirikan PT Royaltama Mulia Tambang ("RMT") berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092644.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 14 Mei 2024. Ruang lingkup kegiatan RMT adalah bergerak di bidang jasa. Kepemilikan saham Perusahaan atas RMT adalah sebesar 99,99%.

- a. On May 8, 2024, the Company established PT Royaltama Mulia Tambang ("RMT") based on Notarial Deed No. 02 of Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092644.AH.01.11. Year 2024 dated May 14, 2024. The scope of RMT's activities is in the service sector. The Company's share ownership in RMT is 99.99%.

Pada tanggal 16 Juli 2024, PT Royaltama Mulia Tambang dan PT RMK Energy Tbk menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02.53/SPK/RMT-RMKE/VII/2024 dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp90.000.000.000 (sembilan puluh milyar rupiah). Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk keperluan PT Nusantara Bara Tambang (entitas anak dari RMT) mengambil alih/akuisisi mayoritas atau sebanyak 99,99% kepemilikan atas saham-saham di PT Artha Nusantara Mining dan PT Artha Nusantara Resources.

On July 16, 2024, PT Royaltama Mulia Tambang and PT RMK Eenergy Tbk signed a loan agreement number 02.53/SPK/RMT-RMKE/VII/2024 with a loan facility of Rp90,000,000,000 (ninety billion rupiah). This loan facility is provided for the purposes of PT Nusantara Bara Tambang (a subsidiary of RMT) taking over/acquiring the majority, or 99.99%, of ownership of shares in PT Artha Nusantara Mining and PT Artha Nusantara Resources.

Fasilitas pinjaman ini akan dibebankan bunga sebesar sebesar 0% untuk satu tahun pertama, dan kemudian akan dikenakan bunga setara bunga Obligasi berkelanjutan I RMK Energy Tahap

This loan facility will be charged interest of 0% for the first year, and then interest will be charged equivalent to the interest the interest on RMK Energy phase 1 Sustainable Bonds I 2024 series

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 tahun 2024 seri B + 0,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di RMT kepada PT RMK Investama berdasarkan akta notaris no. 02 dari Julinar Theodore Helena, SH, M.Kn.

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan dan RMT sepakat untuk mengubah, menambah dan/atau menghapus beberapa ketentuan dalam perjanjian fasilitas pinjaman tersebut (Addendum ke-1) dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Addendum ke-1 perjanjian. Perubahan terutama tentang syarat dan ketentuan penarikan pinjaman.

Pada tanggal 14 Maret 2025 Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

- b. Pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan dan PT Rantaimulia Kencana menandatangani perjanjian kerjasama senilai Rp130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar rupiah) untuk melakukan penyediaan, pemasangan dan perakitan conveyor line 1 di Jetty RMK. Perusahaan akan membayar atas penyediaan Conveyor termasuk pekerjaan pembangunan, pemasangan, dan perakitan sebesar tarif tertentu yang disepakati kepada PT Rantaimulia Kencana. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai seluruh hak dan kewajiban terpenuhi.
- c. Pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan dan PT Rantaimulia Kencana menandatangani perjanjian kerjasama senilai Rp130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar rupiah) untuk melakukan penyediaan, pemasangan dan perakitan conveyor line 1 di Jetty RMK. Perusahaan akan membayar atas penyediaan Conveyor termasuk pekerjaan pembangunan, pemasangan, dan perakitan sebesar tarif tertentu yang disepakati kepada PT Rantaimulia Kencana. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai seluruh hak dan kewajiban terpenuhi.
- d. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.63/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Rantaimulia Kencana dengan jumlah maksimum Rp325.000.000.000 (tiga ratus dua puluh lima miliar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat

B + 0.5% per year. The term of this agreement is 5 (five) years.

On September 27, 2024, the Company has transferred all of its share ownership in RMT to PT RMK Investama based on notarial deed no. 02 from Julinar Theodore Helena, SH, M.Kn.

On September 18, 2024, the Company and RMT agreed to change, add and/or delete several provisions in the loan facility agreement (Addendum 1) with the terms and conditions as stipulated in Addendum 1 of the agreement. The changes mainly related to the terms and conditions for loan withdrawal.

On March 14, 2025, this loan was fully paid.

- b. On July 15, 2024, the Company and PT Rantaimulia Kencana signed a cooperation agreement worth Rp130,000,000,000 (one hundred thirty billion rupiah) to provide, install and assemble conveyor line 1 at Jetty RMK. The company will pay for construction, installation and assembly work of conveyor line at certain agreed rates to PT Rantaimulia Kencana. The term of this agreement is until all rights and obligations are fulfilled.
- c. On July 15, 2024, the Company and PT Rantaimulia Kencana signed a cooperation agreement worth Rp130,000,000,000 (one hundred thirty billion rupiah) to provide, install and assemble conveyor line 1 at Jetty RMK. The company will pay for construction, installation and assembly work of conveyor line at certain agreed rates to PT Rantaimulia Kencana. The term of this agreement is until all rights and obligations are fulfilled.
- d. Based on loan agreement no. 02.63/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Rantaimulia Kencana with a maximum amount of Rp325,000,000,000 (three hundred twenty-five billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

- e. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.64/SPK/RPK-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Powerindo Kencana dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

- f. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.65/SPK/RMKI-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Investama dengan jumlah maksimum Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

- g. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.66/SPK/RMKMI-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Mekanika Investama dengan jumlah maksimum Rp6.000.000.000 (enam milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the changes loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

- e. *Based on loan agreement no. 02.64/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Powerindo Kencana with a maximum amount of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.*

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the changes loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

- f. *Based on loan agreement no. 02.65/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Investama with a maximum amount of Rp60,000,000,000 (sixty billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.*

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the changes loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

- g. *Based on loan agreement no. 02.66/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Powerindo Kencana with a maximum amount of Rp6,000,000,000 (six billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang.

Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

- h. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.67/SPK/RMKA-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Royaltama Marina Kencana dengan jumlah maksimum Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

- i. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.68/SPK/WSS-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Wahana Sukses Sejati dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed.

Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the changes loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

- h. Based on loan agreement no. 02.67/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Royaltama Marina Kencana with a maximum amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the changes loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

- i. Based on loan agreement no. 02.68/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Wahana Sukses Sejati with a maximum amount of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the changes loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	30 September/ September 30, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	33.601.897.054	33.601.897.054	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	21.363.752.163	21.363.752.163	Related parties
Pihak ketiga - bersih	278.383.446.718	278.383.446.718	Third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	467.538.268.556	467.538.268.556	Related parties
Pihak ketiga	1.088.690.894	1.088.690.894	Third parties
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	14.192.203.908	14.192.203.908	Restricted cash and time deposits - non-current
Jumlah Aset Keuangan	816.168.259.293	816.168.259.293	Total Financial Assets
	30 September/ September 30, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	75.266.425.272	75.266.425.272	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	46.737.552.921	46.737.552.921	Related party
Pihak ketiga	164.243.345.218	164.243.345.218	Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	1.256.918.311	1.256.918.311	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	19.215.995.562	19.215.995.562	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.662.551.058	1.662.551.058	Lease liability
Utang bank jangka panjang	51.120.750.000	51.120.750.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	22.142.715.018	22.142.715.018	Consumer financing payables
Utang Obligasi	395.945.797.353	395.945.797.353	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	777.592.050.713	777.592.050.713	Total Financial Liabilities

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	43.665.540.502	43.665.540.502	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and time deposits - current
- lancar	91.230.363.518	91.230.363.518	Trade receivables
Piutang usaha			Related parties
Pihak berelasi	18.332.399.104	18.332.399.104	Third parties - net
Pihak ketiga - bersih	195.397.051.636	195.397.051.636	Other receivables
Piutang lain-lain			Related parties
Pihak berelasi	480.277.967.451	480.277.967.451	Third parties
Pihak ketiga	2.605.598.378	2.605.598.378	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and time deposits - non-current
- tidak lancar	14.077.979.844	14.077.979.844	
Jumlah Aset Keuangan	845.586.900.433	845.586.900.433	Total Financial Assets

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	330.980.020.050	330.980.020.050	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	47.495.257.350	47.495.257.350	Related party
Pihak ketiga	100.111.162.236	100.111.162.236	Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	466.280.305	466.280.305	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	14.116.190.933	14.116.190.933	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.381.627.720	2.381.627.720	Lease liability
Utang bank jangka panjang	92.482.125.000	92.482.125.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	21.767.805.472	21.767.805.472	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	609.800.469.066	609.800.469.066	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- The Group's financial assets which comprise cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- The carrying amounts of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amounts of long-term bank loan, lease liability and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025		
	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi/ Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	1.806.027.125	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	172.795.510	Consumer financing payables
	31 Desember/ December 31, 2024		
	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi/ Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	4.263.191.118	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	898.930.982	Consumer financing payables

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kecuali penjualan kepada pelanggan luar negeri yang menggunakan *Letter of Credit*, Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal periode pelaporan, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. Except for sales to overseas customers using a Letter of Credit, the Group does not hold any collateral as security.

As at the date of the reporting period, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/ September 30, 2025					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither passed due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Passed due but not impaired</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	33.601.897.054	-	-	33.601.897.054	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.192.203.908	-	-	14.192.203.908	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	40.527.467.715	266.474.814.094	(7.255.082.928)	299.747.198.881	Trade receivables
Piutang lain-lain	468.626.959.450	-	-	468.626.959.450	Other receivables
Jumlah	556.948.528.127	266.474.814.094	(7.255.082.928)	816.168.259.293	Total

31 Desember/ December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither passed due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Passed due but not impaired</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	43.665.540.502	-	-	43.665.540.502	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	105.308.343.362	-	-	105.308.343.362	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	94.424.115.111	126.560.418.556	(7.255.082.927)	213.729.450.740	Trade receivables
Piutang lain-lain	482.883.565.829	-	-	482.883.565.829	Other receivables
Jumlah	726.281.564.804	126.560.418.556	(7.255.082.927)	845.586.900.433	Total

Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal periode pelaporan:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at the date of the reporting period:

30 September/ September 30, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	75.266.425.272	-	-	75.266.425.272	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak berelasi	46.737.552.921	-	-	46.737.552.921	Trade Payables Related parties
Pihak ketiga	164.243.345.218	-	-	164.243.345.218	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	1.256.918.311	-	-	1.256.918.311	Other payables third parties
Beban masih harus dibayar	19.215.995.562	-	-	19.215.995.562	Accrued expenses
Liabilitas sewa	729.034.632	933.516.426	-	1.662.551.058	Lease liability
Utang Obligi	114.967.002.413	-	280.978.794.941	395.945.797.353	Bond Payable
Utang bank jangka panjang	25.548.500.000	25.572.250.000	-	51.120.750.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	11.186.821.698	10.955.893.320	-	22.142.715.018	Consumer financing payable
Jumlah	459.151.596.027	37.461.659.746	280.978.794.941	777.592.050.713	Total

31 Desember/ December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	330.980.020.050	-	-	330.980.020.050	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak berelasi	47.495.257.350	-	-	47.495.257.350	Trade Payables Related parties
Pihak ketiga	100.111.162.236	-	-	100.111.162.236	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	466.280.305	-	-	466.280.305	Other payables third parties
Beban masih harus dibayar	14.116.190.933	-	-	14.116.190.933	Accrued expenses
Liabilitas sewa	694.516.163	1.687.111.557	-	2.381.627.720	Lease liability
Utang bank jangka panjang	56.448.500.000	27.897.000.000	8.136.625.000	92.482.125.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.546.944.003	13.220.861.469	-	21.767.805.472	Consumer financing payable
Jumlah	558.858.871.040	42.804.973.026	8.136.625.000	609.800.469.066	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah utang	811.446.526.680	642.242.858.297	Total payables
Dikurangi kas dan bank	33.601.897.054	43.665.540.502	Less cash on hand in banks
Utang bersih	777.844.629.626	598.577.317.795	Net payables
Jumlah ekuitas	1.850.362.926.454	1.726.919.033.547	Total equity
Rasio pengungkit	0,420	0,347	Gearing Ratio

e. Risiko harga komoditas batubara

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman, atau berdasarkan harga yang disepakati saat pesanan pembelian batubara dimana tidak terdapat jeda waktu yang lama antara pesanan pembelian dan pengiriman.

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, lease liability, lease payable and consumer financing payables) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

e. Coal commodity price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which is determined at the time of delivery, or based on the price agreed upon at the time of the coal purchase order, where there is not a long time lag between the purchase order and delivery.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan jasa

35. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under based on their operating divisions, as follows:

	30 September/ September 30, 2025					
	Penjualan batubara/ Coal sales	Pendapatan jasa/ Service	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	600.411.028.601	575.124.487.319	1.175.535.515.920	(53.075.803.822)	1.122.459.712.098	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(583.345.634.631)	(350.876.171.409)	(934.221.806.040)	49.372.459.910	(884.849.346.130)	Cost of revenues
Laba Kotor	17.065.393.970	224.248.315.910	241.313.709.880	(3.703.343.912)	237.610.365.968	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(9.754.151.396)	(47.480.332.639)	(57.234.484.035)	-	(57.234.484.035)	General and administrative expenses
Laba Usaha	7.311.242.574	176.767.983.271	184.079.225.845	(3.703.343.912)	180.375.881.933	Income From Operation
Penghasilan keuangan	774.684.911	22.933.532.458	23.708.217.369	-	23.708.217.369	Finance income
Beban keuangan	(7.978.623.211)	(16.415.201.663)	(24.393.824.874)	-	(24.393.824.874)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	20.299.847.362	(14.379.457.050)	5.920.390.312	-	5.920.390.312	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	20.407.151.636	168.906.857.016	189.314.008.652	(3.703.343.912)	185.610.664.740	Profit Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset segmen	1.056.173.709.722	3.787.182.625.724	4.843.356.335.446	(2.181.546.882.312)	2.661.809.453.134	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	906.660.918.370	1.339.961.870.570	2.246.622.788.940	(1.435.176.262.260)	811.446.526.680	Segment liabilities

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024					
	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>	Pendapatan jasa/ <i>Service</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	1.219.346.759.046	618.186.613.206	1.837.533.372.252	(82.007.767.069)	1.755.525.605.183	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.149.219.194.698)	(378.200.617.233)	(1.527.419.811.931)	82.007.767.069	(1.445.412.044.862)	Cost of revenues
Laba Kotor	70.127.564.348	239.985.995.973	310.113.560.321	-	310.113.560.321	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(11.727.207.456)	(48.130.872.210)	(59.858.079.666)	-	(59.858.079.666)	General and administrative expenses
Laba Usaha	58.400.356.892	191.855.123.763	250.255.480.655	-	250.255.480.655	Income From Operation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	745.240.881	152.166.818	897.407.699	-	897.407.699	Provision for impairment losses of trade receivables
Beban keuangan	(18.849.715.395)	(7.479.284.386)	(26.328.999.781)	-	(26.328.999.781)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	(1.846.424.618)	4.083.568.961	2.237.144.343	-	2.237.144.343	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	38.449.457.760	188.611.575.156	227.061.032.916	-	227.061.032.916	Profit Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset segmen	1.110.574.602.767	2.905.526.884.735	4.016.101.487.502	(1.736.568.770.455)	2.279.532.717.047	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	666.140.329.865	1.291.864.208.758	1.958.004.538.623	(1.309.501.006.801)	648.503.531.822	Segment liabilities

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan

- (1) Pada tanggal 29 Mei 2017, Grup mengadakan perjanjian unloading container di stasiun Simpang, hauling sampai ke pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Golden Great Borneo (GGB). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sampai 28 Mei 2022. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 27 Mei 2027.
- (2) Pada tanggal 15 Juni 2016, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck* ke *stockpile* yang disewa oleh pelanggan yang ada di pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Bara Alam Utama (BAU). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai 13 Juni 2027.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sales service in port agreement

- (1) On May 29, 2017, the Group entered into an agreement providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services, also loading and crushing services from the Company's stockpile to customer tug boat with PT Golden Great Borneo (GGB). The company will receive the payment based on the formula stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until May 28, 2022. The latest agreement is valid until May 27, 2027.
- (2) On June 15, 2016, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile rented by Customer at the Group's port, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Bara Alam Utama (BAU). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for one year and has been extended several times with additional providing of coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest extended agreement is valid until June 13, 2027.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>(3) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Buana Perkasa Sukses, perjanjian berisikan pemberian jasa pemuatan batu bara dan <i>crushing</i>. Perjanjian dibuat pada tanggal 6 Agustus 2018 dan berakhir pada 5 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 1 Juni 2027.</p> <p>(4) Pada 8 April 2016, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa <i>loading</i> dan <i>crushing</i> dari <i>stockpile</i> Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Manambang Muara Enim (MME), dimana perjanjian ini akan berakhir pada 8 April 2018. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa <i>unloading</i> batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa <i>hauling</i>. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 11 Januari 2026.</p> <p>(5) Pada 18 November 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa <i>unloading</i> batubara di stasiun Simpang, <i>hauling</i>, <i>handling</i> <i>stockpile</i>, <i>crushing</i> (jika perlu) dan <i>loading</i> batubara dengan PT Budi Gema Gempita. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 17 November 2022 dan masih dalam proses perpanjangan. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.</p> <p>(6) Pada 23 Desember 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa <i>unloading</i>, <i>hauling</i>, <i>handling</i> <i>stockpile</i>, <i>crushing</i> (jika perlu) dan <i>loading</i> batubara dengan PT Dizamatra Powerindo. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara. Perjanjian ini diperpanjang hingga 10 tahun.</p> <p>b. Kontrak sewa alat berat dan kegiatan getting batubara serta hauling</p> <p>(1) Pada tanggal 6 Agustus 2021, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) dan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk menandatangani perjanjian payung dengan pokok perjanjian kedua perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama jasa pertambangan dan sewa alat berat untuk melakukan pengupasan lapisan penutup dan sewa alat berat untuk kegiatan <i>coal getting</i>. TBBE akan membayar jasa pertambangan pengupasan lapisan penutup</p> | <p>(3) The Group entered into an agreement with PT Buana Perkasa Sukses, an agreement containing the provision of coal and crushing loading services. The agreement is made on August 6, 2018, and ends on August 5, 2020. This agreement is extended until June 1, 2027.</p> <p>(4) On April 8, 2016, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Manambang Muara Enim (MME) and will be valid until April 8, 2018. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for two years and has been extended several times with additional providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest agreement is valid until January 11, 2026.</p> <p>(5) On November 18, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading at Simpang station, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Budi Gema Gempita. This agreement will be valid for 3 years until November 17, 2022 and still on going process addendum. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. This agreement is in the process of being extended.</p> <p>(6) On December 23, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Dizamatra Powerindo. This agreement will be valid for 5 years. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. This agreement extended until 10 years.</p> <p>b. Heavy equipment rental contracts and coal getting and hauling activities</p> <p>(1) On August 6, 2021, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) and PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk signed an framework agreement wherein of the two companies agreed to collaborate on mining services and heavy equipment rental to carry out overburden stripping and rental of heavy equipment for coal getting activities. TBBE will pay mining services for overburden (OB) removal and heavy equipment rental for coal</p> |
|---|---|

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Overburden/OB) dan sewa alat berat untuk keperluan *coal getting* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian ini telah di amandemen sebanyak 2 (dua) kali, yang dimana amandemen pertama terdapat penambahan jasa *hauling* dari *Pit to Stockpile* yang harus dibayar TBBE kepada PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. Addendum kedua terdapat penambahan berupa tarif dasar pada faktor indeks *Rise and Fall* terhadap harga jasa.

- (2) Pada tanggal 30 September 2022, PT Royaltama Mulia Kencana dan PT Karya Senja Sejahtera menandatangani perjanjian Kerjasama *Hauling* Batubara.

c. Transportation service

- (1) Pada tanggal 27 Maret 2023, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut "KAI") menandatangani perjanjian kerja sama atas jasa pengangkutan lanjutan. Berdasarkan perjanjian ini, KAI sepakat untuk menyediakan jasa jasa pengangkutan kepada RMUK. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 dan berakhir pada 31 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

- (2) Pada tanggal 19 Agustus 2020, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") menandatangani perjanjian kerja sama atas Angkutan Batu Bara dengan Kereta Api. Berdasarkan perjanjian ini, KAI sepakat untuk menyediakan jasa pengangkutan batu bara kepada TBBE. Perjanjian telah mengalami beberapa kali addendum, terakhir yaitu addendum III yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 dan berakhir pada 31 Desember 2026.

d. Jasa Konstruksi

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian RMKO menyewakan alat berat kepada Perusahaan yang akan digunakan dalam kegiatan operasional *hauling* dan *loading* batu bara di area kerja. RMKO menjamin bahwa alat berat yang disewakan tidak berada dalam sitaan. Perusahaan akan membayar sewa alat untuk *excavator* dan *crushing excavator* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

getting purposes of based on agreed price for every ton produced to the Company. The term of this agreement is 5 (five) years.

This agreement has been amended 2 (two) times, in which the first addendum contains the addition of hauling services from Pit to Stockpile that must be paid by TBBE to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. The second addendum contains addition in the form of base rates on the Rise and Fall index factor to service prices.

- (2) On September 23, 2022, PT Royaltama Mulia Kencana and PT Karya Senja Sejahtera signed a Cooperation Agreement Coal Hauling.

c. Transportation service

- (1) On March 27, 2023, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) (hereinafter referred to as "KAI") signed agreement advanced hauling service. Based on this agreement, KAI agreed to provide hauling services to RMUK. This agreement is effective from January 1, 2023 and ends on December 31, 2023. This agreement extended until December 31, 2025.

- (2) On August 19, 2020, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") signed a cooperation agreement coal transportation with Kereta Api. Based on this agreement, KAI agreed to provide coal transportation services to TBBE. The agreement has undergone several addendums, most recently is addendum III which effective from January 1, 2024 until December 31, 2026.

d. Construction service

On March 10, 2022, the Company and PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) signed an agreement where in RMKO leases heavy equipment to the Company to be used in coal hauling and loading operations in the work area. RMKO guarantees that the heavy equipment for rent is not in confiscation. The Company will pay equipment rental of excavators and crushing excavators based on agreed price for every ton produced. The term of this agreement is 5 (five) years.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Transaksi non-kas

	2025
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	35.692.029.980
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	9.040.000.000
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui kapitalisasi depresiasi aset hak guna dan bunga liabilitas sewa	605.817.375

37. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Non-cash transactions

	2024	
	-	Additions of property and equipment through accounts payable
	23.708.712.003	Additions of property and equipment through consumer financing
		Addition of construction in progress through interest capitalization
	731.089.950	Depreciation of right-of-use assets and interest leases liabilities

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2025.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on October 31, 2025.